

**PERAN AKUNTANSI BIAYA DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK
PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROCESS COSTING*
PADA USAHA ABONBY DI KECAMATAN TAPEN
KABUPATEN BONDOWOSO**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
VANISYA AGNI MACELLA
NIM : 212105030056

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2025**

**PERAN AKUNTANSI BIAYA DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK
PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROCESS COSTING*
PADA USAHA ABONBY DI KECAMATAN TAPEN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

VANISYA AGNI MACELLA

NIM : 212105030056

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2025**

**PERAN AKUNTANSI BIAYA DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK
PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROCESS COSTING*
PADA USAHA ABONBY DI KECAMATAN TAPEN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

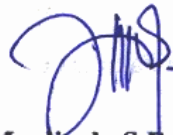
Oleh :

Vanisya Agni Macella

NIM : 212105030056

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing :



Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.

NIP : 198803012018012001

**PERAN AKUNTANSI BIAYA DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK
PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROCESS COSTING*
PADA USAHA ABONBYDI KECAMATAN TAPEN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Diterima Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I.

NIP. 197507021998032002

M. Daud Rhosvidy, S.E., M.E.

NIP. 198107022023211003

Anggota :

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

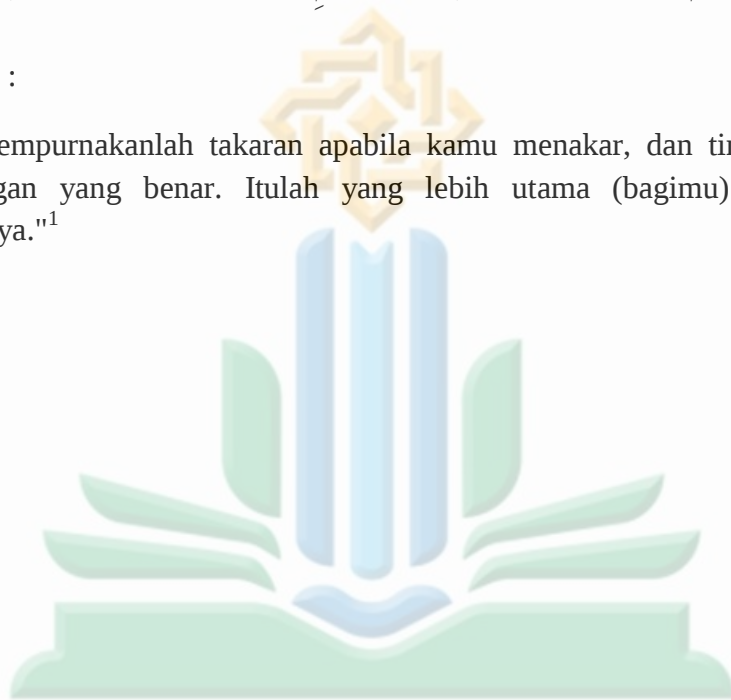
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾

Artinya :

"Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."¹



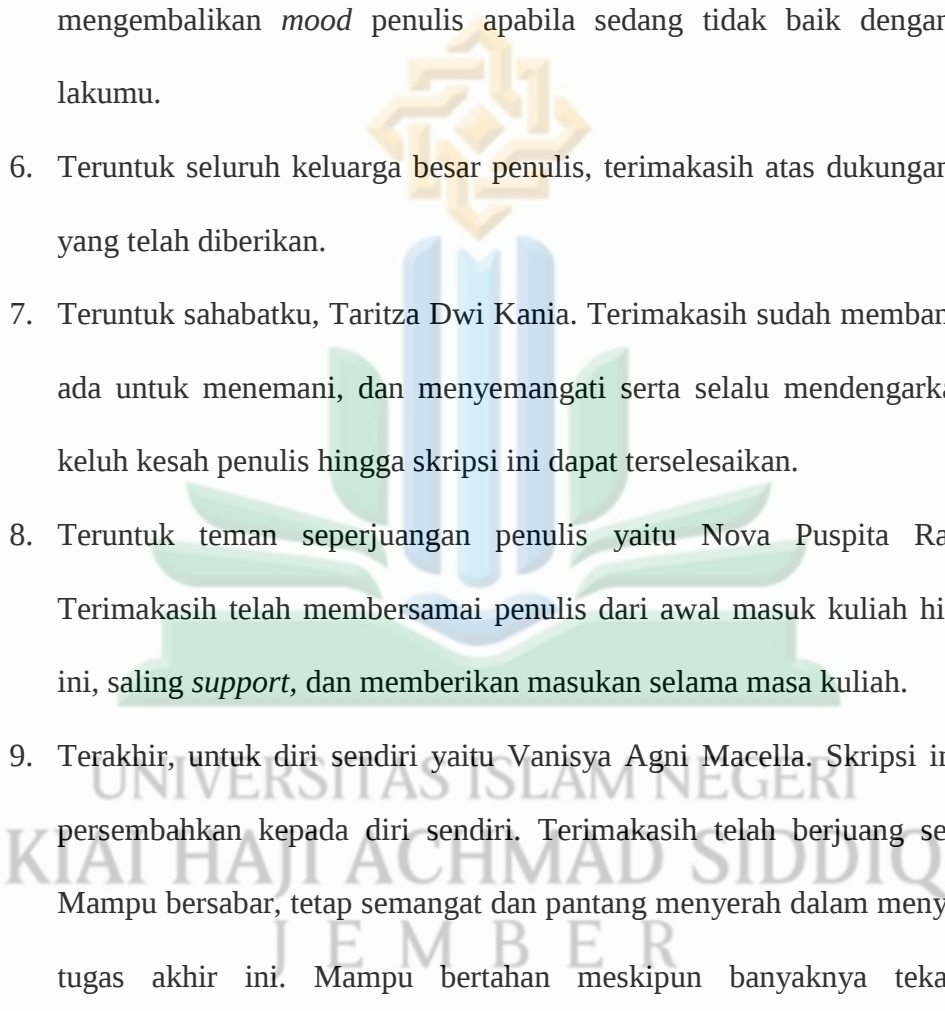
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al Qur'an surat Al Isra' ayat 35

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Dengan segala rasa hormat penulis persembahkan skripsi ini untuk :

1. Cinta pertama, Bapak Imam Sujoko. Beliau memang tidak berpendidikan tinggi, namun beliau mampu dalam hal mendidik penulis untuk menjadi lebih dari beliau. Beliau selalu mengusahakan apapun untuk penulis, sehingga penulis berada di titik ini. Terimakasih bapak, dapat membuktikan kepada semua orang bahwa anak dari seorang buruh serabutan dapat menjadi sarjana.
2. Surgaku, Ibu Sulastri. Beliau merupakan sosok ibu yang memiliki peran yang sangat penting dalam proses penyelesaian skripsi ini. Beliau yang selalu menemani penulis dalam melakukan penelitian, beliau juga tidak berpendidikan tinggi, tapi doa beliau sangatlah kuat untuk anaknya supaya berpendidikan tinggi hingga sarjana.
3. Teruntuk Kakung dan Emak, yang bernama Kung Kadi dan Emak Kase. Cucu mu telah sampai dijenjang terakhir masa kuliahnya. Terimakasih atas segala usaha dan doa yang telah diberikan. Kakung Emak semoga panjang umur dan sehat selalu supaya dapat melihat cucu mu ini memakai toga.
4. Teruntuk Papi atau Paman, yaitu Papi Kasmuri. Beliau merupakan kakak dari ibu penulis. Beliau selalu menemani dan mengantarkan penulis ke kampus bahkan jika harus bolak-balik Bondowoso-Jember. Terimakasih telah memberikan dukungan dan menemani penulis selama masa perkuliahan berlangsung.

- 
5. Saudara penulis, yaitu Verland Dwi Octaviano. Terimakasih, karena selalu mendorong penulis supaya skripsi ini dapat terselesaikan dengan cepat dan mengembalikan *mood* penulis apabila sedang tidak baik dengan tingkah lakumu.
 6. Teruntuk seluruh keluarga besar penulis, terimakasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan.
 7. Teruntuk sahabatku, Taritza Dwi Kania. Terimakasih sudah membantu, selalu ada untuk menemani, dan menyemangati serta selalu mendengarkan semua keluhan kesah penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 8. Teruntuk teman seperjuangan penulis yaitu Nova Puspita Ramadhani. Terimakasih telah kebersamai penulis dari awal masuk kuliah hingga saat ini, saling *support*, dan memberikan masukan selama masa kuliah.
 9. Terakhir, untuk diri sendiri yaitu Vanisya Agni Macella. Skripsi ini penulis persembahkan kepada diri sendiri. Terimakasih telah berjuang selama ini. Mampu bersabar, tetap semangat dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Mampu bertahan meskipun banyaknya tekanan dan permasalahan yang ada. Terimakasih telah bertahan sejauh ini dan ini adalah awal dari segala perjuangan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terealisasi dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan serta menyediakan fasilitas bagi mahasiswa dalam proses perkuliahan berlangsung.
3. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Bapak M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
7. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan sebagai dosen pembimbing penulis yang telah memberikan persetujuan, kemudahan selama masa perkuliahan berlangsung, dan memberikan masukan, arahan serta bimbingan selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. Ibu Yuli Astutik selaku pemilik dari usaha Abon BY yang bersedia meluangkan waktunya dalam proses penelitian ini berlangsung.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang membantu kelancaran skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 15 Januari 2025
Penulis

Vanisya Agni Macella
NIM : 212105030056

ABSTRAK

Vanisya Agni Macella, 2025 : Peran Akuntansi Biaya Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Process Costing Pada Usaha Abon BY Di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.

Kata Kunci : Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi, Metode *Process Costing*.

Akuntansi biaya memiliki peran penting dalam proses penentuan harga pokok produksi. Terutama pada usaha dengan proses produksi yang bersifat berulang dan masal seperti usaha Abon BY dan penggunaan metode *process costing* sangatlah tepat bagi usaha Abon BY.

Fokus penelitian ini ialah : 1) Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY?. 2) Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan berdasarkan metode *process costing* pada usaha Abon BY?.

Tujuan penelitian ini ialah : 1) Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY. 2) Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *process costing* pada usaha Abon BY.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menguji keabsahan datanya penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan tahap-tahapan penelitian menggunakan tiga tahapan yaitu, tahapan pra lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisis data.

Hasil penelitian 1) Perhitungan harga pokok produksi Abon BY masih menggunakan metode sederhana. Pada perhitungan ini masih terdapat beberapa biaya overhead yang masih belum dimasukkan, sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat. 2) Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *process costing* sangatlah tepat digunakan oleh usaha tersebut. Perhitungan menggunakan metode ini sangatlah rinci dengan memasukkan biaya-biaya apa saja yang digunakan selama proses produksi. Terutama pada biaya overhead, yang pada mulanya biaya tersebut tidak diperhitungkan, namun pada metode *process costing* dikalkulasikan. Jadi, hasil akhir dari perhitungan harga pokok produksi memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	30

BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	52
C. Subyek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Analisis Data	56
F. Keabsahan Data	57
G. Tahap Tahap Penelitian.....	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambar Obyek Penelitian	61
B. Penyajian Data dan Analisis.....	65
C. Pembahasan Temuan.....	74
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

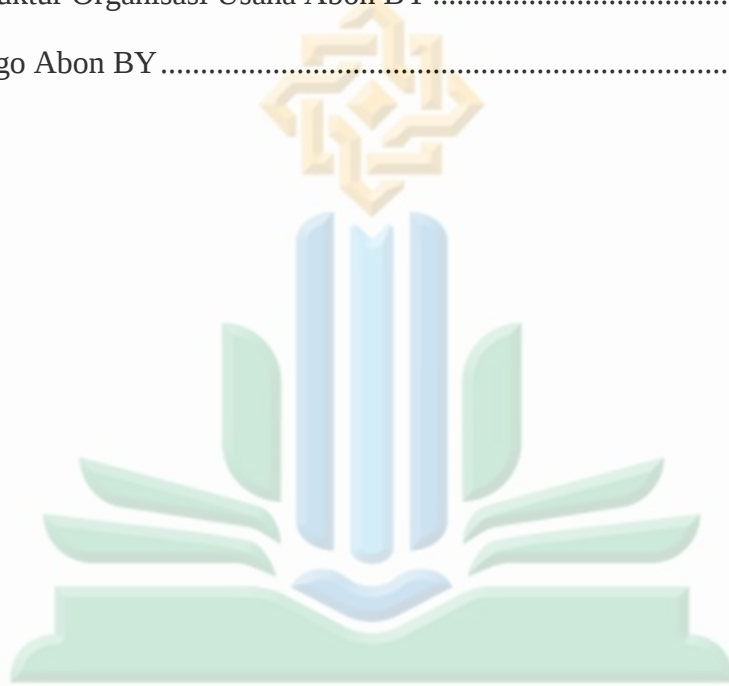
No. Uraian

2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	26
2.2 Tabel perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode <i>Full Costing</i>	42
2.3 Tabel Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode <i>Variabel Costing</i>	43
4.1 Jam Kerja Karyawan.....	63
4.2 Jadwal Wawancara Pemilik dan Karyawan Abon BY.....	65
4.3 Biaya Bahan Baku Abon BY	67
4.4 Biaya Tenaga Kerja Langsung Abon BY	68
4.5 Biaya Overhead Pabrik Abon BY	69
4.6 Perhitungan Harga Pokok Produksi Abon BY Menggunakan Metode Sederhana	70
4.7 Biaya Bahan Baku Abon BY	71
4.8 Biaya Tenaga Kerja Langsung Abon BY	72
4.9 Biaya Overhead Pabrik Abon BY	73

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

4.1 Struktur Organisasi Usaha Abon BY	63
4.2 Logo Abon BY	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Akuntansi biaya adalah cabang dalam ilmu akuntansi yang menyediakan informasi terkait biaya. Secara definisi, akuntansi biaya meliputi proses pencatatan, pengelompokan, peringkasan, dan penyajian biaya dalam produksi dan penjualan produk atau jasa menggunakan metode tertentu beserta penjelasan terkaitnya. Akuntansi biaya juga dapat dipahami sebagai suatu sistem informasi keuangan yang mengenali, menelaah, dan menyampaikan keterangan mengenai keuangan serta non keuangan yang berkaitan dengan biaya untuk memperoleh atau menggunakan sumber daya pada suatu perusahaan.²

Akuntansi biaya berfokus pada perencanaan dan pengendalian biaya dan ruang lingkupnya ialah berkisar pada biaya selama proses produksi dan harga pokok produk. Dalam akuntansi biaya, data yang sebenarnya maupun data proyeksi dikumpulkan, dijelaskan dan disajikan kepada manajemen untuk mengendalikan operasi yang berlangsung serta untuk perencanaan di masa mendatang. Objek dari akuntansi biaya adalah biaya itu sendiri.³

Usaha mikro kecil dan menengah ialah salah satu dari usaha yang keberadaannya mempunyai peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan

² Kurnia Krisna Sari, dkk. *Akuntansi Biaya*. (Padang : CV Gita Lentera, 2023), 1.

³ Kurnia Krisna Sari, dkk. *Akuntansi Biaya*. (Padang : CV Gita Lentera, 2023), 1.

ekonomi di negara.⁴ UMKM di negara berkembang seperti Indonesia, sering kali dihubungkan dengan berbagai isu ekonomi dan sosial seperti tingginya angka kemiskinan, jumlah pengangguran yang tinggi, ketimpangan distribusi pendapatan, perkembangan yang tidak seimbang antara kota dan desa, serta masalah urbanisasi. Diharapkan bahwa pertumbuhan UMKM dapat memberikan dampak positif yang besar bagi upaya mengatasi masalah-masalah tersebut. Sejatinya, UMKM merupakan salah satu dari penyumbang devisa bagi negara karena pasar dari UMKM sendiri tidak hanya di negara kita saja tetapi hingga luar negeri.⁵

UMKM dikenal sebagai bisnis yang dapat bertahan saat krisis. UMKM cenderung lebih adaptif, fleksibel, dan elastis, sehingga modal menjadi langkah awal dalam mengembangkan usaha. Pelaku usaha kecil menengah sering kali memiliki motivasi tinggi untuk memperluas usaha mereka. Dengan modal yang terbatas, UMKM sangat bersemangat dan antusias dalam mengembangkan bisnisnya. Mereka cenderung menangani seluruh proses dari awal hingga akhir sendiri. Proses pengumpulan bahan baku, produksi hingga pemasaran sering kali dilakukan oleh satu orang, yang menunjukkan kekuatan luar biasa yang mendorong pelaku usaha kecil dan menengah terus bangkit di segala situasi.⁶

⁴ Agung Parmono dan Aminatus Zahriyah. “Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember”, Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia, Vol 6 No 2 (2021) : 209-241.

⁵ Nur Ika Mauliyah dan Warga Baroka Sugiarto. “Studi Netnografi Tinjauan Efektivitas Konsultasi Keuangan dan Akuntansi pada Aplikasi Quora bagi Para Pelaku UMKM”, Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi, Vol 11 No 01 (2023) : 29-42.

⁶ Nuramalia Hasanah, Saparuddin Muhtar, dan Indah Mulliasari. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 6-7.

Dalam konteks perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha terbanyak yang terbukti tahan terhadap berbagai krisis ekonomi. UMKM dianggap sebagai potensi bisnis yang sangat didorong oleh pemerintah, karena semakin banyak orang yang berwirausaha, maka semakin kuat perekonomian suatu daerah. Hal ini disebabkan karena sumber daya lokal, tenaga kerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat dimanfaatkan secara optimal.⁷

Penduduk di Indonesia saat ini aktif dalam berbagai bentuk usaha. Salah satu yang mendorong perekonomian di Indonesia ialah UMKM. Adanya usaha ini di Indonesia mempunyai peran yang signifikan dan cukup penting bagi kemajuan ekonomi di Indonesia, karena usaha ini juga tersebar di seluruh Indonesia.⁸ Kesalahan dalam menetapkan harga sering kali terjadi karena para pengusaha menghitung harga pokok produksi dengan tidak tepat. Kesalahan semacam ini bisa menimbulkan masalah serius dan kegagalan usaha, bahkan berujung pada kebangkrutan. Harga sangat berpengaruh terhadap penjualan produk yang ingin ditawarkan oleh perusahaan. Menentukan harga yang lebih rendah dapat membuat biaya justru membengkak, sehingga perusahaan kesulitan menutupi biaya produksi dan mendapatkan laba. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan biaya produksi serta kondisi harga di pasar apabila menentukan harga jual produk.

⁷ Erna Listyaningsih dan Apip Alansori. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. (Yogyakarta : ANDI, 2020), 2-3.

⁸ Siti Indah Purwaning Yuwana. “*Coronanomics : Strategi Revitalisasi di UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19*”, *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, Vol 2 No 1 (2020) : 47-59.

Menghitung harga pokok produksi dengan tepat dapat menolong menetapkan harga jual yang sesuai, sehingga keuntungan yang diinginkan bisa tercapai. Namun, apabila perhitungannya tidak akurat, hal ini bisa mempengaruhi penetapan harga jual, yang akhirnya membuat perusahaan tidak mendapatkan keuntungan seperti yang diinginkan, terlebih lagi bisa merugi dan menyulitkan manajemen dalam membuat keputusan.

Metode penetapan biaya produksi diterapkan oleh perusahaan untuk dasar menentukan harga jual. Menentukan biaya produksi penting sekali bagi perusahaan industri, karena pada tahapan transformasi dari input menjadi output dalam lingkungan bisnis terdapat banyaknya biaya yang berlangsung, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya pabrik tidak langsung. Semua ini harus dikalkulasikan untuk menetapkan total biaya produksi untuk menghasilkan jenis barang tertentu, dengan kata lain, untuk menetapkan biaya produksi suatu aktivitas produksi.⁹

Hasil penelitian terdahulu dalam judul Penyusunan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Process Costing Method* (Studi pada Kelompok Budi Daya Udang) disebutkan selisih perhitungan antara penggunaan metode *process costing* dengan *traditional costing*. Meskipun selisih per unit terlihat kecil, tetapi dampaknya menjadi besar jika dikalikan dengan total produksi. Perbedaan terjadi karena metode tradisional tidak memasukkan data persediaan awal dan akhir barang jadi, sehingga hasilnya kurang akurat.

⁹ Miranti Zakia Harun, Hendrik Manossoh, Lady Diana Latjandu. *Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produk Per Jenis Produk Pada UD Lyvia Nusa Boga*. Jurnal Riset Akuntansi 18 (2), 2023.

Sebaliknya, *process costing* dianggap lebih mewakili kondisi sebenarnya dan cocok digunakan oleh pelaku usaha, khususnya UMKM.¹⁰

Metode harga pokok proses atau *process costing* membebankan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ke pusat departemen. Metode ini mempunyai ciri khas bahwa kegiatan produksi berjalan secara menerus. Pada perusahaan industri yang produksinya bersifat berkelanjutan, seperti pada industri makanan, contohnya adalah Abon BY.

Dengan meningkatnya permintaan terhadap makanan olahan, khususnya abon, peluang bisnis di bidang ini semakin luas. Usaha abon ialah tempat dimana produk abon diproduksi dan dipasarkan, seperti Abon BY, yang telah menjadi pilihan konsumen. Usaha ini berlokasi di Jalan Raya Situbondo, Dusun Ebrak, Desa Jurang Sapi, RT. 48/ RW. 16, Kec. Tapen, Kab. Bondowoso.

Dengan strategi pemasaran yang efisien, Abon BY telah berhasil membangun reputasi baik dikalangan pelanggan. Selain itu, usaha ini juga aktif dalam berpartisipasi di berbagai bazar untuk memperkenalkan produk mereka kepada masyarakat. Meskipun usaha ini belum memiliki cabang, namun sudah dikenal oleh banyak konsumen.

Dalam melaksanakan pengukuran harga pokok produksi usaha Abon BY masih menerapkan metode sederhana dan masih belum sesuai dengan teori yang ada di dalam akuntansi biaya. Pengukuran harga pokok produksi

¹⁰ Roni Yanto dan Nur Fazira dengan judul “*Penyusunan Harga Pokok Produksi Menggunakan Process Costing Method (Studi Kelompok Budi Daya Udang)*”, Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial, Vol 6 No 1 (Januari 2023) : 37-48.

dalam usaha Abon BY ini, masih belum memasukkan keseluruhan biaya-biaya yang dikeluarkan secara rinci, termasuk di dalamnya yaitu biaya overhead. Hal ini menimbulkan ketidaktepatan dalam penentuan biaya produksi, yang nantinya akan berpengaruh pada keuntungan dan juga penetapan harga jual.

Di Kecamatan Tapen, usaha abon BY semakin berkembang seiring dengan naiknya permintaan pasar untuk makanan olahan. Namun, banyak pelaku usaha yang masih kurang menyadari pentingnya akuntansi biaya dalam proses produksi mereka. Hal ini menyebabkan, beberapa usaha kesulitan dalam menetapkan harga pokok produksi. Metode *process costing* membantu pelaku usaha untuk menghitung biaya secara teratur berdasarkan setiap langkah produksi, sehingga dapat mengidentifikasi komponen biaya dengan lebih rinci.

Dengan adanya konteks penelitian dan fenomena tersebut penulis memilih judul “Peran Akuntansi Biaya Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Process Costing* Pada Usaha Abon BY di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso” karena mencerminkan relevansi praktis yang penting. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan strategi pengelolaan biaya yang lebih efektif, bermanfaat untuk usaha lain di daerah tersebut.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹¹

Berdasarkan konteks penelitian diatas, dapat ditarik beberapa fokus penelitian yang diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *process costing* pada usaha Abon BY?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan penjabaran mengenai arah dan sasaran yang ingin dicapai selama proses penelitian, yang disusun berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹²

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *process costing* pada usaha Abon BY.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengacu pada kontribusi yang dihasilkan setelah penelitian selesai dilakukan. Manfaat ini bisa berupa manfaat teoritis maupun

¹¹ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS JEMBER, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah” (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

¹² Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS JEMBER, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah” (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

praktis, yang mencakup manfaat bagi peneliti, instansi, serta masyarakat secara umum.¹³

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan yang utama di bidang akuntansi biaya khususnya pada metode *process costing* di industri makanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai seberapa pemahaman penerapan metode *process costing* dalam konteks industri makanan.

b. Bagi Kalangan Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pembelajaran bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam menelaah pada bidang akuntansi biaya, serta menambah referensi kepustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi Usaha yang Diteliti

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi usaha abon BY sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam menetapkan suatu harga bagi produk tersebut.

¹³ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS JEMBER, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai informasi bagi masyarakat sekitar mengenai pentingnya memahami *process costing* dalam penentuan harga pokok yang akurat, sehingga harga jual dapat lebih kompetitif.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat penjelasan mengenai istilah-istilah kunci yang menjadi fokus utama dalam judul penelitian. Tujuan dari penjabaran ini adalah untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.¹⁴

1. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi yang berfokus pada pencatatan, pengelompokan, peringkasan, serta pelaporan biaya yang timbul dalam kegiatan produksi dan aktivitas penjualan barang atau jasa, dengan menggunakan teknik tertentu, serta dilengkapi interpretasinya. Sebagai cabang dari ilmu akuntansi, akuntansi biaya berfungsi sebagai sarana bagi manajemen untuk mengawasi dan mencatat transaksi biaya secara terorganisir, dan menyampaikan informasi biaya melalui laporan biaya.

Akuntansi biaya memberikan informasi yang digunakan manajemen untuk mengendalikan kegiatan operasional yang sedang berlangsung dan merancang strategi untuk masa depan. Data ini

¹⁴ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS JEMBER, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46.

mendukung manajemen dalam mendistribusikan sumber daya secara efektif, sehingga operasional bisnis dapat dijalankan dengan efisien dan menghasilkan keuntungan.¹⁵

2. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi ialah bagian penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, karena berikatan langsung dengan ukuran keberhasilan perusahaan. Menurut Mulyadi (2012), harga pokok produksi terdiri dua kelompok biaya, yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi yang meliputi seluruh pengeluaran yang dipakai selama mengubah bahan baku menjadi barang jadi, sedangkan biaya non produksi mencakup pengeluaran yang timbul dari aktivitas diluar proses produksi, misalnya administrasi umum dan pemasaran.¹⁶

3. *Process Costing*

Process costing merupakan teknik kalkulasi biaya produksi yang diterapkan oleh usaha yang memproduksi barang dalam skala besar dan berkelanjutan. Pada teknik ini, biaya produksi dikelompokkan berdasarkan tiap tahapan proses dalam periode tertentu. Biaya per unit produk kemudian diperoleh dengan membagi jumlah biaya produksi pada suatu proses dalam masa tersebut dengan total unit yang diperoleh dari proses yang sama sepanjang periode tertentu.¹⁷

¹⁵ David Wijaya. *Akuntansi UMKM*. (Yogyakarta : Gava Media, 2018). Hal 139.

¹⁶ Desiana Nuriza Putri, Livia Windiana, Okta Priangga Pakpahan. *Teknologi Frozendough dan Sourdough*. (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 62.

¹⁷ Temy Setiawan, Julianti Sjarief, dan Syibthia Madyakusumawati. *Mahir Akuntansi Biaya Dan Manajemen Seri Tangkas 100 Soal*. (Jakarta : Bhuana Ilmu Populer, 2021), 29.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat uraian mengenai alur penyusunan pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga mencapai bab penutup.¹⁸ Penulisannya bukan seperti daftar isi namun, berbentuk deksriptif naratif.

Disusun sesuai dengan sistematika yang sesuai dengan urutan-urutan yang ada di dalam skripsi berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas mengenai konteks peneliltan atau yang biasa dikenal dengan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi yang digunakan oleh penulis dan kajian teori menjelaskan mengenai pembahasan teori yang digunakan.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis data, bab ini berisi mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan yang telah diperoleh dilapangan.

¹⁸ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS JEMBER, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

Bab V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Pada bab ini memiliki fungsi untuk memperoleh gambaran dari suatu hasil penelitian serta memberikan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

1. Jurnal yang ditulis oleh Thetty Surienty Rajagukguk dan Vince Ariany dengan judul “*Penerapan Metode Process Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT Mandiri Pakan Bersinar Medan*”, Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan, Volume 6 Nomor 1, Februari 2023, halaman 71-79.¹⁹

Penelitian sebelumnya menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data seperti wawancara dan dokumentasi. Fokus dalam penelitian ini berada pada perbedaan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan hasil perhitungan menggunakan *process costing*. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi berdasarkan perusahaan dan *process costing*.

Dapat disimpulkan, hasil penelitian terdapat perbedaan dalam besarnya harga pokok produksi pada proses pembuatan ikan. Perbedaan tersebut akibat dari prosedur atau penerapan biaya overhead pabrik. Metode perhitungan biaya overhead pabrik yang digunakan oleh perusahaan berbeda dengan metode *process costing*, sehingga menghasilkan nilai perhitungan yang tidak sama. Terjadi adanya selisih

¹⁹ Thetty Surienty Rajagukguk dan Vince Ariany dengan judul “*Penerapan Metode Process Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT Mandiri Pakan Bersinar Medan*”, Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan, Vol 6 No 1 (Februari 2023) : 71-79.

antara perhitungan harga pokok perusahaan dan metode *process costing*. Penyebab adanya selisih tersebut ialah PT Mandiri Pakan Bersinar menggunakan taksiran overhead pada periode sebelumnya, sementara *process costing* menggunakan tarif dimuka untuk membebankan biaya overhead pada produk.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis ialah terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dan sama-sama mengkaji metode *process costing*. Perbedaan utamanya terletak pada fokus pembahasannya, dimana penelitian terdahulu yang menyoroti perbandingan perhitungan harga pokok produksi antara metode *process costing* dan metode yang digunakan oleh perusahaan. Sementara itu, penulis lebih menitikberatkan pada bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY dan bagaimana perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *process costing* pada usaha Abon BY.

2. Jurnal yang ditulis oleh Ria Galuh Yuli Pratiwi, Diana Zuhroh, Wiratna, dkk dengan judul “*Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Proses Costing Pada Rumah Potong Ayam (Studi Kasus PT X di Sidoarjo)*”, Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi, Volume 3 Nomor 2, Oktober 2024, halaman 167-175.²⁰

Penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik analisis data observasi serta dokumentasi. Fokus

²⁰ Ria Galuh Yuli Pratiwi, Diana Zuhroh, Wiratna, dkk dengan judul “*Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Proses Costing Pada Rumah Potong Ayam (Studi Kasus PT X di Sidoarjo)*”, Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi, Vol 3 No 2 (Oktober 2024) : 167-175

penelitian ini ialah mengenai apa perbandingan perhitungan perusahaan dengan *process costing*. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui perbandingan perbedaan perusahaan dan *process costing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya penelitian perhitungan harga pokok produksi PT X dengan menggunakan *process costing*, namun kebalikannya PT X masih menggunakan metode perhitungan sederhana yang menghasilkan angka lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian. Biaya produksi menurut PT X ialah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, namun perusahaan hanya memperhitungkan biaya listrik sebagai overhead, tanpa mempertimbangkan biaya penyusutan, pemeliharaan mesin, dan biaya kesehatan karyawan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa untuk bulan januari harga pokok produksi menurut PT X mencapai Rp 29.481, sedangkan hasil penelitian menunjukkan Rp 25.898, begitupun pada bulan setelahnya terjadi selisih harga pokok produksi. Metode *process costing* yang diterapkan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga departemen, yakni penerimaan bahan baku, pemotongan ayam dan pencucian serta pengemasan dan pembekuan, yang lebih sesuai. Oleh karena itu, disarankan PT X mempertimbangkan penggunaan metode *process costing* untuk memperoleh perhitungan yang lebih akurat.

Persamaannya dalam penelitian ini ialah terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dan sama-sama mengkaji perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode

process costing. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang membahas mengenai perbandingan perhitungan menurut perusahaan dengan *process costing*, sedangkan penulis membahas mengenai metode *process costing* dalam menentukan harga pokok produksi pada usaha Abon BY dan bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY.

3. Jurnal yang ditulis oleh Roni Yanto dan Nur Fazira dengan judul “*Penyusunan Harga Pokok Produksi Menggunakan Process Costing Method (Studi Kelompok Budi Daya Udang)*”, Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial, Volume 6 Nomor 1, Januari 2023, halaman 37-48.²¹

Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif yang berupa penelitian lapangan. Fokus penelitian ini terletak pada perbandingan penyusunan harga pokok produksi dengan menerapkan metode *process costing* dengan metode tradisional. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui perbandingan harga pokok produksi dengan menerapkan metode *process costing* dengan metode tradisional.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *process costing* menurut penulis dirinci sebagai seperti perhitungan biaya bahan baku, perhitungan biaya tenaga kerja langsung, dan perhitungan biaya overhead pabrik. Selanjutnya laporan harga pokok produksi meliputi perhitungan laba penjualan.

²¹ Roni Yanto dan Nur Fazira dengan judul “*Penyusunan Harga Pokok Produksi Menggunakan Process Costing Method (Studi Kelompok Budi Daya Udang)*”, Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial, Vol 6 No 1 (Januari 2023) : 37-48.

Setelah dilakukan perhitungan seluruhnya, maka diperoleh perbedaan. Hal ini disebabkan karena adanya unsur biaya yang seharusnya tidak masuk ke dalam biaya overhead pabrik. Pada laba usaha terdapat selisih perhitungan pabrik dengan penulis yang mengkalkulasikan dengan menggunakan metode *process costing*. Hal ini terjadi karena laporan laba rugi belum mencantumkan persediaan produk jadi awal dan akhir, mengalokasikan biaya listrik pabrik, serta memasukkan perhitungan penyusutan aset tetap. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan *process costing* untuk UMKM manufaktur agar dapat menyusun harga pokok produksi yang lebih representatif dan mendekati angka riil.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang mengkaji mengenai perbandingan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan *process costing* dengan perusahaan dalam budidaya udang, sedangkan penulis mengkaji mengenai perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY dan berdasarkan metode *process costing* dalam menentukan harga pokok produksi dalam usaha abon BY. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama mengkaji mengenai metode *process costing* dalam menentukan harga pokok produksi, dan metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif.

4. Jurnal yang ditulis oleh Amalia Hamidah, Rio Manoarfa, dan Victorson Taruh dengan judul “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan*

Menggunakan Metode Process Costing Pada Pabrik Tahu dan Tempe Sumber Sari Kota Gorontalo”,

Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Volume 1 Nomor 2, September 2022, halaman 1-13.²²

Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan pemilik pabrik tahu dan tempe yang berlokasi di Gorontalo, sementara observasi dilakukan dengan mengunjungi dan mengamati kegiatan produksi secara langsung di lokasi pabrik. Fokus utama penelitian ini untuk mengetahui bagaimana metode *process costing* dapat diterapkan dalam menghitung harga pokok produksi tahu dan tempe, serta bagaimana hasil perhitungan tersebut dimanfaatkan dalam penetapan harga jual produk. Tujuannya ialah untuk mengkaji dan menganalisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *process costing* sebagai dasar dalam menentukan harga jual pabrik tahu dan tempe Sumber Sari kota Gorontalo.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan perhitungan biaya produksi antara metode pabrik dan *process costing*. Pada tahun 2019, pabrik mencatat harga pokok produksi sebesar Rp 814.860.000, sedangkan menurut *process costing* sebesar Rp 816.164.000, dengan selisih Rp 1.304.000, yang juga terjadi pada tahun berikutnya. Perbedaan ini

²² Amalia Hamidah, Rio Manoarfa, dan Victorson Taruh dengan judul “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Process Costing Pada Pabrik Tahu dan Tempe Sumber Sari Kota Gorontalo*”. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Vol 1 No 2 (September 2022) : 1-13.

disebabkan karena pabrik tahu dan tempe Sumber Sari tidak menghitung seluruh biaya overhead. Oleh karena itu, perhitungan versi pabrik kurang akurat dibandingkan *process costing* yang merinci semua biaya, mulai dari bahan baku, tenaga kerja, hingga overhead pabrik.

Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama membahas penggunaan metode *process costing* dalam menentukan harga pokok produksi, serta sama dalam menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya ada pada fokus penelitian, dimana satu penelitian meneliti penerapan *process costing* pada pabrik tahu dan tempe untuk menentukan harga jual, sedangkan penulis meneliti perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY dan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *process costing* pada usaha Abon BY.

5. Jurnal yang ditulis oleh Popon Rabia Adawia dan Aprilia Puspasari dengan judul “*Process Costing Dalam Perhitungan Cost Of Goods Manufacture Sebagai Pricing Strategy Pada UMKM Produk Sepatu*”, Jurnal Manajemen Bisnis, Volume 9 Nomor 2, 2020, halaman 92-101.²³

Penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Lokasi penelitian berada di salah satu industri rumahan pembuatan sepatu di Karawang. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder melalui dokumentasi, studi pustaka, dan literatur terkait. Fokus penelitian meliputi perhitungan COGM dengan metode *process costing* serta

²³ Popon Rabia Adawia dan Aprilia Puspasari dengan judul “*Process Costing Dalam Perhitungan Cost Of Goods Manufacture Sebagai Pricing Strategy Pada UMKM Produk Sepatu*”, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 9 No 2 (2020) : 92-10.

penetapan harga jual sepatu sebagai bagian dari strategi penetapan harga. Tujuannya yaitu mengidentifikasi seluruh biaya produksi sepatu sandal, menghitung COGM secara tepat, dan menetapkan harga jual secara efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek yang diteliti adalah salah satu jenis produk dari Amira Collection, yaitu sepatu sandal pria dewasa. Produksi bulanan mencapai 400 pasang dengan total biaya produksi sebesar Rp 23.729.000, sehingga COGM per pasang adalah Rp 60.630. terdapat selisih perhitungan sebesar Rp 5.650 dibandingkan dengan metode perusahaan, karena biaya overhead tidak dihitung. Dengan harga jual Rp 106.102,5, perusahaan memperoleh laba 75%. Metode *process costing* digunakan untuk menghitung biaya produksi secara akurat.

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi serta sama dalam menggunakan metode *process costing*. perbedaannya terletak pada pendekatan dan fokus yaitu penelitian terdahulu menggunakan deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif-kualitatif dan membahas COGM serta penetapan harga jual sepatu, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada perhitungan harga pokok produksi Abon BY.

6. Jurnal yang ditulis oleh Gaudentius Maba Mulia Tarigan, Indi Bibiana Br Ginting, Ramelinium Purba, dkk dengan judul "*Calculation Of Cost*

Production At UD Opak Rixky”, Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi, Volume 2, Mei 2024, halaman 39-48.²⁴

Penelitian terdahulu ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya mencakup data biaya produksi dan overhead pabrik UD. OPAK RIZKY sejak 2009 hingga sekarang, sementara sampelnya adalah data biaya produksi dan overhead selama satu bulan di tahun 2023. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi di UD OPAK RIZKY dilakukan melalui lima tahap, yaitu pengupasan, perebusan, penggilingan dan pencetakan, penjemuran, serta pengayakan dan pengemasan. Setiap departemen memiliki jumlah produk yang masuk, produk selesai, serta biaya produksi per kilogram yang berbeda. Pada bulan Agustus, total biaya produksi mencapai Rp 151.162.167, dengan biaya produksi per kilogram sebesar Rp 4.256,95, yang dihitung menggunakan metode *process costing*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis ialah terletak pada pendekatannya. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dan fokus penelitian pada perhitungan biaya produksi UD. OPAK RIZKY, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus penelitian pada penggunaan metode *process costing* untuk

²⁴ Gaudentius Maba Mulia Tarigan, Indi Bibiana Br Ginting, Ramelinium Purba, dkk dengan judul “*Calculation Of Cost Production At UD Opak Rixky*”, Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi, Vol 2 (Mei 2024) : 39-48.

menghitung harga pokok produksi. Keduanya sama-sama menggunakan metode *process costing* dan teknik pengumpulan data yang serupa.

7. Jurnal yang ditulis oleh Frida Fanani Rohma dan Elviana Andrian Nova Wahyu Pratiwi dengan judul “*Urgensi Penetapan Kalkulasi Biaya Proses : Studi Kasus Pada Bisnis Ultra Mikro*”, Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi, Volume 10 Nomor 2, 2022, halaman 64-75.²⁵

Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan narasumber yang terdiri dari pemilik beserta karyawan usaha mikro X.

Hasil penelitian menunjukkan biaya produksi di Shuttlecocks X terbagi menjadi tiga komponen, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Analisis mengungkapkan bahwa perusahaan menghitung harga pokok produksi berdasarkan biaya aktual yang dikeluarkan pada akhir periode. Dengan menggunakan metode *variable costing*, biaya per unit produk mencapai Rp 11.743,67, sementara metode *process costing* biaya per unit lebih rendah, yaitu Rp 8.172. Namun, alokasi biaya overhead pabrik masih belum optimal karena adanya ketidaktepatan dalam distribusi biaya tersebut.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada metode yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif serta teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan

²⁵ Frida Fanani Rohma dan Elviana Andrian Nova Wahyu Pratiwi “*Urgensi Penetapan Kalkulasi Biaya Proses : Studi Kasus Pada Bisnis Ultra Mikro*”, Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi, Vol 10 No 2 (2022) : 64-75.

dokumentasi. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan, dimana penelitian terdahulu membahas perbandingan anatar metode *variable costing* dan *process costing* dalam perhitungan harga pokok produksi, sedangkan penelitian penulis hanya menitikberatkan pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode *process costing*.

8. Jurnal yang ditulis oleh Yoana Monica, Rasyidah Mustika, Ramdu Heriyanto, dkk dengan judul “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Process Costing Pada Usaha Bubur Ayam Cianjur Kang Ade*”, Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Volume 1 Nomor 2, 2022, halaman 165-172.²⁶

Penelitian terdahulu, menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan review dokumen. Tujuannya untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *process costing* dan menyusun laporan laba rugi menggunakan metode *full costing* pada usaha Bubur Ayam Kang Ade di Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ini memproduksi beberapa jenis makanan, seperti bubur ayam, nasi kuning, dan nasi uduk. Seluruh biaya produksi sebesar Rp 8.368.292 selama bulan tersebut, termasuk pemakaian bahan baku, biaya harian tenaga kerja, dan overhead pabrik, dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Selain itu, biaya operasional seperti pemasaran dan administrasi juga diperhitungkan.

²⁶ Yoana Monica, Rasyidah Mustika, Ramdu Heriyanto, dkk, “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Process Costing Pada Usaha Bubur Ayam Cianjur Kang Ade*”, Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Vol 1 No 2 (2022) : 165-172.

Dari keseluruhan produk, bubur ayam memiliki harga pokok produksi tertinggi dan usaha memperoleh laba bersih sebesar Rp 23.141.758 selama periode tersebut..

Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada penggunaan metode *process costing*. Perbedaannya terdapat pada tujuan, dimana penelitian terdahulu bertujuan pada penyajian laporan laba rugi dengan metode *full costing*, sedangkan penulis untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY dan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *process costing* pada usaha Abon BY.

9. Jurnal yang ditulis oleh Suwandi Suwandi, Melinda Melinda, Ana Rusmardiana, dkk dengan judul “*Pengoptimalan Strategi Harga Dalam Industri Gula Aren : Pendekatan Process Costing*”, Jurnal Of Economic, Business and Accounting, Volume 7 Nomor 5, 2024, halaman 1511-1520.²⁷

Penelitian terdahulu merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan juga dokumentasi dari pemilik usaha gula aren di Desa Tellu Boccoe, Ponre, Kabupaten Bone. Fokus utamanya adalah menghitung *cost of goods manufacture* menggunakan metode *process costing* sebagai dasar dari penetapan harga jual gula aren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan *cost of goods manufacture* dengan metode *process costing* menghasilkan nilai yang

²⁷ Suwandi Suwandi, Melinda Melinda, Ana Rusmardiana, dkk. “*Pengoptimalan Strategi Harga Dalam Industri Gula Aren : Pendekatan Process Costing*”, Jurnal Of Economic, Business and Accounting, Vol 7 No 5 (2024) : 1511-1520.

lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan versi pemilik usaha. Hal ini terjadi karena pemilik usaha tidak menghitung seluruh komponen biaya, terutama biaya overhead. Perbedaan ini menunjukkan bahwa *process costing* lebih akurat dan bermanfaat karena mencakup semua biaya produksi. Penetapan harga jual berdasarkan metode ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan metode tradisional yang masih digunakan oleh pemilik usaha.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan metode *process costing*. Perbedaannya terdapat pada pendekatan penelitian, dimana penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dan fokus pada perhitungan COGM dan penetapan harga jual, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus penelitian pada perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY dan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *process costing* pada usaha Abon BY.

10. Skripsi yang ditulis oleh Eldy Irhas Saputra dengan judul “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Process Costing Dalam Penentuan Harga Jual (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pak Budi)*”, skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.²⁸

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh melalui wawancara, dokumen pribadi,

²⁸ Eldy Irhas Saputra. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Process Costing Dalam Penentuan Harga Jual (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pak Budi)*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

catatan memo, dan dokumen lainnya, dan dilakukan di Pabrik tahu Pak Budi di Kota Pekanbaru

Hasil penelitian menunjukkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *process costing* menghasilkan angka yang lebih tinggi dibandingkan perhitungan versi perusahaan, karena tidak semua biaya dimasukkan ke dalam perhitungan oleh perusahaan.

Perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada teknik pengumpulan data dan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan data dari wawancara dan dokumen pribadi, serta membahas penerapan *process costing* dalam penentuan harga jual. Sementara itu, penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menghitung harga pokok produksi menggunakan *process costing* dan metode sederhana yang diterapkan oleh pemilik usaha Abon BY. Keduanya memiliki kesamaan dalam penggunaan metode *process costing*.

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Thetty Surienty Rajagukguk dan Vince Ariany (2023).	Penerapan Metode <i>Process Costing</i> Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT Mandiri Pakan Bersinar Medan	Sama-sama membahas penerapan metode <i>process costing</i> dan menggunakan metode kualitatif.	Penelitian terdahulu membahas mengenai perbedaan perhitungan harga pokok produksi dengan metode <i>process costing</i> dengan metode menurut perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini, membahas mengenai metode <i>process costing</i> dalam menentukan harga pokok produksi pada usaha Abon BY.

2	Ria Galuh Yuli Pratiwi, Diana Zuhroh, Wiratna, dkk (2024).	Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Proses Costing Pada Rumah Potong Ayam (Studi Kasus PT X Di Sidoarjo)	Sama-sama membahas penerapan metode <i>process costing</i> dan menggunakan metode kualitatif.	Berfokus mengenai perbandingan perhitungan menurut perusahaan dengan <i>process costing</i> , sedangkan penelitian ini membahas mengenai metode <i>process costing</i> dalam menentukan harga pokok produksi dan perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY.
3	Roni Yanto dan Nur Fazira (2023).	Penyusunan Harga Pokok Produksi Menggunakan <i>Process Costing Method</i> (Studi Kelompok Budi Daya Udang)	Sama-sama membahas penerapan metode <i>process costing</i> dan menggunakan penelitian kualitatif.	Berfokus pada perbandingan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan <i>process costing</i> dengan perusahaan dalam budidaya udang. Sedangkan di dalam penelitian ini, mengkaji mengenai perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY dan berdasarkan metode <i>process costing</i> dalam menentukan harga pokok produksi.
4	Amalia Hamidah, Rio Manoarfa, dan Victorson Taruh (2022).	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Process Costing</i> Pada Pabrik Tahu Dan Tempe Sumber Sari Kota Gorontalo	Sama-sama membahas penerapan <i>process costing</i> dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Berfokus pada <i>process costing</i> dapat digunakan dalam menentukan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual pabrik tahu dan tempe. Sedangkan pada penelitian ini, mengkaji mengenai metode <i>process costing</i> dalam menentukan harga pokok produksi usaha abon BY dan penggunaan metode sederhana dalam menentukan harga

				pokok produksi oleh pemilik usaha Abon BY.
5	Popon Rabia Adawia dan Aprilia Puspasari (2020)	<i>Process Costing</i> Dalam Perhitungan <i>Cost Of Goods Manufacture</i> Sebagai <i>Pricing Strategy</i> Pada UMKM Produk Sepatu	Sama-sama membahas penerapan metode <i>process costing</i> dan penggunaan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Menggunakan metode penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Selain itu, berfokus pada perhitungan COGM dengan menggunakan <i>process costing</i> dan menetapkan harga jual sepatu, sedangkan penelitian ini berfokus pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>process costing</i> pada Abon BY.
6	Gaudentius Maba Mulia Tarigan, Indi Bibiana Br Ginting, Ramelinium Purba, dkk (2024).	<i>Calculation Of Cost Production At UD Opak Rizky</i>	Sama-sama membahas penerapan metode <i>process costing</i> dan penggunaan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan di dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu, membahas mengenai perhitungan biaya produksi, sedangkan penelitian ini membahas metode <i>process costing</i> dalam menentukan harga pokok produksi pada usaha Abon BY.
7	Frida Fanani Rohma dan Elviana Andrian Nova Wahyu Pratiwi	Urgensi Penetapan Kalkulasi Biaya Proses : Studi Kasus Pada Bisnis Ultra Mikro	Sama-sama membahas penerapan metode <i>process costing</i> dan menggunakan metode kualitatif.	Membahas mengenai perhitungan harga pokok produksi yang di dalamnya terdapat dua metode yaitu <i>full costing</i> dan <i>process costing</i> , sedangkan pada penelitian ini

	(2022).			hanya menggunakan metode <i>process costing</i> .
8	Yoana Monica, Rasyidah Mustika, Ramdu Heriyanto, dkk (2022).	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Process Costing</i> Pada Usaha Bubur Ayam Cianjur Kang Ade	Sama-sama mengkaji mengenai <i>process costing</i> .	Terletak pada tujuannya yaitu menyajikan laba rugi dengan metode <i>full costing</i> , sedangkan penelitian ini memiliki tujuan mengevaluasi seberapa efektif metode <i>process costing</i> dalam perhitungan harga pokok yang tepat.
9	Suwandi Suwandi, Melinda, Melinda, Ana Rusmardiana, dkk (2024).	Pengoptimalan Strategi Harga Dalam Industri Gula Aren : Pendekatan <i>Process Costing</i>	Sama-sama mengkaji metode <i>process costing</i> .	Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan di dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu, berfokus pada mengkalkulasi COGM melalui <i>process costing</i> dalam penetapan harga jual, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>process costing</i> .
10	Eldy Irhas Saputra (2022)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Process Costing</i> Dalam Penentuan Harga Jual (Studi Kasus	Sama-sama mengkaji mengenai metode <i>process costing</i> .	Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen lainnya, sedangkan penelitian ini menerapkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta, berfokus pada penggunaan metode <i>process costing</i> dalam penentuan harga jual,

		Pada Pabrik Tahu Pak Budi)		sedangkan pada penelitian ini penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>process costing</i> dan metode sederhana yang diterapkan oleh pemilik usaha Abon BY.
--	--	----------------------------	--	--

Sumber : Data diolah (penulis)

B. KAJIAN TEORI

1. Teori Akuntansi Biaya

a. Definisi Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2010), akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penyajian dan penafsiran biaya yang terkait dengan pembuatan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu. Fokus utama dalam akuntansi biaya adalah biaya itu sendiri. Proses pencatatan, pengelompokan, peringkasan, penyajian, dan penafsiran informasi biaya disesuaikan dengan pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Jika tahapan akuntansi biaya diperuntukkan supaya memenuhi keperluan pengguna luar perusahaan, maka perlu mempertimbangkan ciri khas akuntansi keuangan. Sebaliknya, jika ditujukan untuk memenuhi keperluan pengguna dalam perusahaan, maka perlu memperhatikan ciri khas akuntansi manajemen.²⁹

Akuntansi biaya juga dianggap sebagai ilmu yang berarti dapat dipelajari dan memenuhi ketentuan tertentu yang diterima dalam

²⁹ Mulyadi. *Akuntansi Biaya Edisi Ke-5*. (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2010), 7.

bidang ini. Selain itu, akuntansi biaya juga merupakan seni, karena merupakan disiplin ilmu sosial yang didasarkan pada sejumlah asumsi tertentu, yang dapat disampaikan baik langsung ataupun tidak langsung. Penilaian dalam akuntansi biaya pada dasarnya ialah model yang abstraksi dari kenyataan, yang mempunyai kekurangan bergantung pada serangkaian asumsi yang mewujudkan model itu sendiri.³⁰

Akuntansi biaya berfungsi sebagai sistem informasi yang menilai, menelaah, dan menyampaikan informasi baik keuangan maupun non-keuangan dan berkaitan dengan biaya untuk memperoleh atau menggunakan sumber daya organisasi.

Dahulu, akuntansi biaya hanya digunakan untuk mengumpulkan dan menyediakan informasi harga pokok produksi, yang kemudian digunakan oleh bagian akuntansi keuangan untuk menentukan nilai persediaan dan harga pokok penjualan dalam laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Selain itu, informasi dari akuntansi biaya juga digunakan oleh manajemen untuk menetapkan harga jual dan untuk memutuskan produk mana yang akan tetap diproduksi dan produk mana yang akan dihentikannya. Oleh karena itu, peran akuntansi biaya ialah komponen dari akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.³¹

³⁰ Armanto Witjaksono. *Akuntansi Biaya*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 3.

³¹ Iryadi dan Desi Efrianti. *Akuntansi Biaya*. (Bogor : Kesatuan Press, 2020), 2.

b. Peranan Akuntansi Biaya

Di masa lalu, akuntansi biaya sering dianggap memiliki keterbatasan dalam menghitung biaya persediaan untuk laporan neraca dan harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi. Pendapat ini memberi batasan jangkauan informasi yang diperlukan oleh manajer dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Purwaji (2018), peranan akuntansi biaya terbagi menjadi tiga yaitu³² :

- 1) Menentukan biaya produk, jasa, atau objek biaya lainnya.
- 2) Perencanaan, pengendalian, dan evaluasi performa.
- 3) Pengambilan keputusan yang spesifik.

Akuntansi biaya menyiapkan alat yang diperlukan manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan, meningkatkan kualitas dan efisiensi serta membuat keputusan yang bersifat rutin maupun strategis. Akuntansi biaya membantu manajemen dalam berbagai tugas berikut³³:

- 1) Merancang dan mengimplementasikan anggaran operasional perusahaan.
- 2) Menentukan teknik perhitungan biaya dan prosedur yang memastikan pengendalian biaya serta jika memungkinkan mengurangi biaya dan memperbaiki kualitas.

³² Kurnia Krisna Sari, dkk. *Akuntansi Biaya*. (Padang : CV Gita Lentera, 2023), 2-3.

³³ Sri Mulyati, Nur Afni Yunita, dkk. *Akuntansi Biaya*. Aceh : SEFA BUMI PERSADA, 2017), 9-10.

- 3) Menetapkan nilai persediaan untuk menghitung biaya dan menentukan harga, serta mengevaluasi performa produk, departemen, dan mengecek persediaan fisik.
- 4) Memperhitungkan biaya serta keuntungan perusahaan untuk masa akuntansi tertentu, baik tahunan maupun masa lainnya.
- 5) Mencari cara terbaik sehingga dapat meningkatkan pendapatan atau menurunkan biaya.

c. Tujuan Akuntansi Biaya

Tujuan utama akuntansi biaya ialah untuk merencanakan dan mengendalikan biaya, serta menentukan estimasi biaya pokok produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dengan akurat.

Menurut Mulyadi (2012), akuntansi biaya memiliki tiga tujuan utama yaitu, menentukan biaya produk, mengendalikan biaya, dan membuat keputusan.³⁴

Menurut Supriyono (2000), juga menyatakan tujuan utama akuntansi biaya terdiri dari tiga hal³⁵ :

- 1) Strategi dan pengawasan biaya.
- 2) Menetapkan harga pokok produk atau jasa yang diciptakan perusahaan secara akurat dan menyeluruh.
- 3) Membantu manajemen mengambil keputusan.

³⁴ Elna M Pattinaja, Muhammad F Laitupa, Dwi Kriswantini. *Akuntansi Biaya*. (Sumatera Barat : CV. Azka Pustaka, 2023), 5.

³⁵ Elna M Pattinaja, Muhammad F Laitupa, Dwi Kriswantini. *Akuntansi Biaya*. (Sumatera Barat : CV. Azka Pustaka, 2023), 5.

d. Manfaat Akuntansi Biaya

Sistem akuntansi biaya yang dapat menghitung biaya secara tepat akan mencerminkan dalam pengelolaan biaya. Manfaat tersebut sangat bergantung pada bagaimana manajemen menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dengan demikian, akuntansi biaya merupakan sarana yang penting, namun kemampuan untuk mengelola informasi tersebut (*brainware*) jauh lebih menentukan.³⁶

Beberapa manfaat lain dari akuntansi biaya ialah :

- 1) Menyediakan informasi yang diperlukan untuk menetapkan harga jual produk barang dan jasa.
- 2) Menjadi sistem pengendalian manajemen, khususnya untuk mengukur performa manajer pusat pertanggungjawaban.
- 3) Menyediakan informasi kepada pihak luar terkait aspek biaya operasional, seperti untuk keperluan perpajakan.

Penerapan metode pengukuran biaya yang lebih akurat akan membuka wawasan untuk meningkatkan proses produksi barang dan jasa secara lebih efisien dan efektif. Hal ini dikenal dengan istilah *strategic*, *obligatory*, and *elective*. Secara keseluruhan, keunggulan dalam akuntansi biaya dapat menjadi keunggulan kompetitif dalam memenangkan persaingan.

³⁶ Armanto Witjaksono. *Akuntansi Biaya*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 4-5.

2. Biaya

a. Definisi Biaya

Dalam akuntansi, biaya mengacu pada pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan atau diukur dalam suatu transaksi atau kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya mencakup berbagai elemen, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead, biaya distribusi, dan lainnya. Pemahaman tentang biaya sangat penting dalam akuntansi biaya, di mana perhitungan dan analisis biaya dilakukan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.³⁷

Secara umum, biaya dapat dipahami sebagai pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam satuan uang, baik yang sudah terjadi maupun yang berpotensi terjadi, untuk menggapai tujuan tertentu.³⁸ Dalam definisi tersebut terdapat empat unsur pokok

diantaranya :

- 1) Merujuk pada pengorbanan sumber daya ekonomi.
- 2) Dinilai dalam bentuk uang.
- 3) Baik sudah terjadi maupun diperkirakan akan terjadi di masa depan.
- 4) Tujuan yang spesifik.

³⁷ Rieke Sri Rizki Asti Karini, Eko Wiji Pamungkas, dkk. 2024. *Akuntansi Biaya*. (Batam : Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024), 7.

³⁸ Mulyadi. *Akuntansi Biaya Edisi Ke-5*. (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2010), 8.

b. Konsep Biaya

Konsep biaya dalam akuntansi biaya, yaitu³⁹ :

1) Biaya atau *Cost*

Biaya atau *cost* merupakan bentuk pengorbanan ekonomi yang dihitung dalam bentuk uang, yang bisa saja terjadi atau baru diperkirakan dapat terjadi, demi menggapai suatu sasaran. Biaya memiliki waktu pakai serta dapat dikategorikan sebagai aset yang dilaporkan dalam neraca.

2) Beban atau *Expense*

Beban atau *expense* merupakan biaya yang manfaatnya sudah dinikmati dan saat ini sudah habis digunakan. Sementara itu, selama biaya masih memberikan manfaat di masa depan, maka akan diklasifikasikan sebagai aset. Namun, setelah manfaatnya habis, biaya tersebut berubah menjadi beban dan dicatat dalam laba rugi sebagai pengurang pendapatan.

c. Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya merupakan proses pengelompokan biaya secara terorganisir ke dalam kategori tertentu untuk mempermudah penyajian informasi yang lebih ringkas dan penting.⁴⁰

³⁹ Bastian Bustami dan Nurlela. *Akuntansi Biaya : Kajian Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 4.

⁴⁰ Bastian Bustami dan Nurlela. *Akuntansi Biaya : Kajian Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 9.

1) Biaya Variabel atau *Variabel Cost*

Biaya variabel merupakan biaya yang totalnya akan meningkat atau menurun sesuai berdasarkan penyesuaian volume produksi, dalam kurun waktu yang sesuai. Meski jumlahnya berubah, biaya per unitnya tidak mengalami perubahan atau tetap. Contoh dari biaya variabel yaitu, biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja, biaya bahan baku tidak langsung, dan lain sebagainya. Perubahan biaya ini sejalan secara langsung dengan perubahan tingkat aktivitas produksi.⁴¹

2) Biaya Tetap atau *Fixed Cost*

Biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap dalam rentang relevan meskipun volume produksi bertambah, namun biaya per unitnya akan berubah. Meskipun sebagian biaya tampak tetap, pada jangka panjang, semuanya bersifat variabel. Contoh dari biaya tetap ialah, biaya gaji, biaya sewa, pajak bumi dan bangunan, asuransi, dan lainnya.

Menurut Hansen, Mowen (2024), biaya tetap ialah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan meski tingkat output berubah dalam rentang yang relevan. Namun, biaya per unitnya akan menurun seiring dengan peningkatan jumlah unit yang diproduksi.⁴²

⁴¹ Tri Widyastuti. *Akuntansi Biaya Pendekatan Activity Based Costing*. (Yogyakarta : Expert, 2017), 25.

⁴² Diana Zuhroh, dkk. *Akuntansi Manajemen*. (Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 59.

3) Biaya Campuran atau *Mixed Cost*

Biaya campuran merupakan jenis biaya yang terdiri dari komponen biaya tetap dan variabel. Biaya ini sering dikenal sebagai biaya semi variabel karena mempunyai karakteristik dari kedua jenis biaya tersebut. Contohnya ialah biaya listrik, air, gas, bensin, perlengkapan, dan lainnya.⁴³

3. Harga Pokok Produksi (HPP)

a. Definisi Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan total biaya yang dikeluarkan selama kegiatan produksi, yaitu memproses bahan baku menjadi barang jadi. Biaya ini mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Dengan demikian, biaya produksi mencakup seluruh biaya yang dibutuhkan untuk memproses barang atau jasa dalam waktu tertentu. Artinya, biaya produksi mencakup semua pengorbanan sumber daya ekonomi yang diperlukan untuk memproses bahan baku menjadi barang jadi.⁴⁴

Harga pokok produksi atau disebut *cost of goods manufactured*, biasanya tercatat dalam laporan laba rugi perusahaan. Dalam akuntansi, istilah ini merujuk pada total biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan bahan baku dan mengolahnya menjadi barang jadi yang siap dijual. Biaya yang termasuk dalam harga pokok produksi

⁴³ Bastian Bustami dan Nurlela. *Akuntansi Biaya : Kajian Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 28-32.

⁴⁴ Ni Ketut Muliati, Diana Zuhroh, Wulan Wahyu Ningrum, dkk. *Buku Ajar Akuntansi Biaya 2*. (Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 2.

mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.⁴⁵

Adapun rumus perhitungan harga pokok produksi ialah⁴⁶ :

Harga pokok produksi = biaya bahan baku + biaya tenaga kerja langsung + biaya overhead pabrik

$$\text{Harga Pokok Produksi Per Unit} = \frac{\text{Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Unit yang Diproduksi}}$$

b. Harga Pokok Produksi Dalam Perspektif Islam

Dalam ekonomi Islam, produksi ialah salah satu kata kunci yang sangat penting, dengan fokus pada tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan ekonomi. Tujuan utama tersebut ialah untuk mencapai kemaslahatan individu (*self interest*) dan masyarakat (*social interest*) secara seimbang.

Dalam pandangan Islam, produksi tidak hanya berorientasi pada perolehan keuntungan semata, tetapi yang lebih utama adalah kemaslahatan individu yang seimbang. Oleh karena itu, produsen tidak hanya mempertimbangkan sumber daya yang berkaitan langsung dengan *output*, tetapi juga memperhatikan berkah yang terkandung dalam sumber daya beserta *output*.

Kegiatan produksi dalam Islam berhubungan erat dengan eksistensi manusia dalam aktivitas ekonomi. Produksi dianggap

⁴⁵ Anggraeni Yunita, Rulyanti Susi Wardhani, dan Julia. *Akuntansi Biaya*. (Yogyakarta : K-Media, 2020), 45.

⁴⁶ Khaula Senastri, “Rumus, Cara Menghitung Harga Pokok Produksi, dan Contoh”, Accurate, diakses Maret 18, 2025. <https://accurate.id/akuntansi/cara-mudah-menghitung-hpp/>

sebagai usaha untuk menghasilkan kekayaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada melalui tangan manusia.⁴⁷

Dalam Al-Quran surat Luqman ayat 20, Allah berfirman :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَهَرَ وَبَاطِنًا وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ﴿٢٠﴾

Artinya :“Tidakkah kamu memperhatikan bahwa Allah telah menundukkan apa yang ada di bumi untuk (kepentingan) mu dan menyempurnakan nikmat-Nya untukmu lahir dan batin. Tetapi di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan” (Q.S Luqman ayat 20).⁴⁸

Ayat ini menjelaskan bahwasanya, produksi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh produsen untuk menghasilkan barang dan jasa. Ayat tersebut juga menegaskan bahwa segala sesuatu yang ada di bumi adalah sumber daya yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui proses produksi.

Output dari produksi dalam Islam tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fisik atau materi, tetapi juga untuk kebutuhan spiritual, sehingga manusia dapat memanfaatkannya secara optimal. Dengan demikian, tujuan produksi adalah untuk menciptakan manfaat

⁴⁷Nurfidya, Antong Amiruddin, dan Muh Yusuf Qomaruddin. “*Harga Pokok Produksi Darah Perspektif Syariah Pada Palang Merah Indonesia Kota Palopo*. Universitas Muhammadiyah Palopo.

⁴⁸ Qur'an Kemenag, *Al-Qu'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur : LPMQ, 2022).

(masalah), bukan hanya menambah materi, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan Sang Pencipta.⁴⁹

c. Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Tujuan dari perhitungan harga pokok produksi sebagai berikut⁵⁰ :

- 1) Untuk menetapkan harga jual, harga pokok penjualan harus dihitung setelah biaya produksi ditentukan dahulu.
- 2) Untuk mengkalkulasikan laba atau rugi perusahaan, laba diperoleh dengan mengurangi penjualan dengan harga pokok penjualan. Namun, harga pokok penjualan baru dapat dikalkulasikan setelah harga pokok produksi ditentukan dahulu.
- 3) Untuk memberi penilaian didalam laporan keuangan, khususnya neraca. Persediaan barang jadi yang tercatat dalam neraca harus diberi harga agar kekayaan perusahaan bisa diketahui.
- 4) Untuk membantu dalam pengambilan kebijakan perusahaan, seperti saat memberikan potongan harga dalam penjualan massal. Dalam hal ini, harga yang ditetapkan tidak boleh lebih rendah dari harga pokok produksi.
- 5) Untuk mengukur efisiensi perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan estimasi harga pokok yang dihitung sebelum kegiatan produksi dimulai dengan perhitungan harga pokok setelah produksi selesai dilaksanakan.

⁴⁹ Rosyetti, “*Produksi Perspektif Syariah*”, Diakses November 24, 2024, <https://www.kompasiana.com/rosyetti/5f4d0db2097f363e4852af92/produksi-perspektif-syariah?page=all#section1>

⁵⁰ Sumiyati, Suwartini. *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga Untuk SMK/MAK Kelas XII*. (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019), 3-4.

d. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode penentuan harga pokok produksi merupakan suatu metode untuk menghitung komponen biaya yang membentuk biaya produksi. Terdapat dua pendekatan yang digunakan untuk memperhitungkan elemen-elemen biaya ke dalam harga pokok produksi⁵¹ :

1) Metode *Full Costing*

Metode *full costing* ialah cara menghitung biaya produksi dengan pendekatan yang berdasarkan pada fungsi, dimana semua biaya terkait dengan kegiatan produksi, baik biaya langsung maupun tidak langsung, dianggap sebagai bagian dari biaya produksi. Jadi, biaya produksi dalam metode ini mencakup semua elemen biaya yang terjadi selama kegiatan produksi.

Dengan demikian, biaya produksi menurut metode *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi sebagai berikut :

Tabel 2.2 Tabel Perhitungan Harga Pokok Produksi
Berdasarkan Metode *Full Costing*

Biaya bahan baku	Xx
Biaya tenaga kerja langsung	Xx
Biaya overhead pabrik variabel	Xx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xx</u> +
Harga pokok produksi	Xx

⁵¹ Novi Puji Lestari. *Introduction Of Budgeting*. (Batam : Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 124-125.

2) Metode *Variable Costing*

Metode *variable costing* merupakan penetapan biaya produksi yang menggunakan pendekatan berdasarkan tingkah laku, yaitu hanya memperhitungkan biaya variabel dalam perhitungan harga pokok produksi. Oleh karena itu, biaya tetap tidak diperhitungkan sebagai biaya produksi.

Dengan demikian, adapun unsur biaya yang termasuk ke dalam kalkulasi dari harga pokok produksi yang menggunakan metode *variabel costing* ialah :

Tabel 2.3 Tabel Perhitungan Harga Pokok Produksi
Berdasarkan Metode *Variable Costing*

Biaya bahan baku	Xx
Biaya tenaga kerja langsung	Xx
Biaya overhead pabrik	Xx
Harga pokok produksi	Xx

e. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Pengumpulan harga pokok ada dua metode yang dapat digunakan yaitu⁵² :

1) Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*)

Job order costing ialah metode perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan pada tiap pesanan, kontrak, atau layanan secara tersendiri, dimana tiap pesanan atau kontrak dapat

⁵² Rima Rachmawati, Rieke Sri Rizki Asti Karini, dkk. *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. (Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 28-29.

dibedakan identitasnya. Secara umum, digunakan oleh perusahaan yang memproduksi barang sesuai pesanan, dengan *desain*, dan kualitas barang yang disesuaikan kebutuhan pelanggan.

Adapun rumus perhitungannya ialah :

$$\text{Biaya Produksi per unit} = \frac{\text{total biaya produksi untuk pesanan}}{\text{jumlah satuan produk dalam pesanan}}$$

2) Metode Harga Pokok Proses (*Process Costing*)

Process costing merupakan cara pengumpulan biaya produksi dimana perhitungan biaya untuk setiap masa waktu tertentu. Biaya produksi per unit diperoleh dengan membagi jumlah biaya produksi dengan total unit yang diproduksi selama masa tersebut. Produksi di perusahaan ini berlangsung secara berkelanjutan, menciptakan barang yang sama, dan penetapan harga pokok produksi didasarkan pada periode waktu.

Rumusnya ialah :

$$\text{Biaya Produksi per unit} = \frac{\text{total biaya produksi periode tertentu}}{\text{jumlah satuan produk yang dihasilkan}}$$

f. Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi

Langkah-langkah penyusunan laporan harga pokok produksi diantaranya⁵³ :

1) Perhitungan Ekuivalen Unit Produksi

⁵³ Abas Kartadinata. *Akuntansi dan Analisis Biaya Suatu Pendekatan Terhadap Tingkah Laku Biaya*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000) 90-91.

Perhitungan ekuivalen unit produksi harus dilakukan untuk setiap komponen biaya, seperti biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

2) Daftar Kuantitas

Daftar ini berisi rincian mengenai jumlah produk yang diterima untuk diproses, jumlah produk yang diteruskan ke bagian selanjutnya, jumlah produk yang hilang selama proses produksi dan jumlah produk yang masih diproses, baik pada awal, maupun akhir periode produksi.

3) Perincian Biaya

Bagian ini menjelaskan biaya-biaya yang terdapat dalam persediaan produk yang sedang diproses, biaya-biaya yang dibebankan selama masa produksi dan biaya per satuan untuk tiap komponen harga pokok.

4) Pertanggungjawaban Biaya

Setiap biaya yang masuk ke satu bagian dalam proses produksi harus dicatat dan dipertanggungjawabkan. Sebagian dari biaya tersebut akan dialihkan ke tahap produksi berikutnya, atau jika bagian tersebut adalah tahap akhir, maka biaya tersebut akan menjadi harga pokok produk jadi yang disalurkan ke gudang. Sementara itu, sisanya mencerminkan nilai dari produk yang masih dalam tahap pengerjaan.

4. *Process Costing*

a) *Definisi Process Costing*

Process costing ialah sistem kalkulasi biaya yang efektif bagi usaha yang menghasilkan barang secara berkelanjutan dalam lini perakitan. Perhitungan biaya proses, arus produksi dianggap berjalan secara berurutan dari satu departemen ke departemen lainnya.⁵⁴

Process costing ialah metode perhitungan biaya produksi yang diterapkan oleh usaha yang menghasilkan produk secara massal. Teknik ini, menghimpun harga pokok produksi untuk tiap tahapan proses dalam kurun waktu tertentu. Selanjutnya, biaya per unit dikalkulasikan dengan cara membagi jumlah biaya produksi pada proses tersebut dengan total satuan yang diproduksi selama periode tersebut.⁵⁵

b) *Karakteristik Process Costing*

Menurut Bustami dan Nurlela (2010), karakteristik dari metode harga pokok proses ialah⁵⁶ :

- 1) Pembuatan dilaksanakan secara kontinu.
- 2) Kegiatan produksi dilaksanakan dalam jumlah skala yang besar.

⁵⁴ Tri Widyastuti. *Akuntansi Biaya Pendekatan Activity Based Costing*. (Yogyakarta : Expert, 2017), 178-179.

⁵⁵ Temy Setiawan, Julianti Sjarief, dan Syibthia Madyakusumawati. *Mahir Akuntansi Biaya Dan Manajemen Seri Tangkas 100 Soal*. (Jakarta : Bhuana Ilmu Populer, 2021), 29.

⁵⁶ Jeinita Olviana Manein, David Paul Elia Saerang, Treesje Runtu, "Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Pembuatan Rumah Kayu (Studi Kasus Pada CV. Rajawali Tunggal Perkasa – Woloan 11 Utara)", *Indonesa Accounting Journal* Vol 2No 1(2020) : 37- 43.

- 3) Tujuan utama untuk menyediakan stok produk yang siap untuk dipasarkan.
- 4) Setiap departemen menghasilkan produk yang sejenis.
- 5) Pembebanan biaya dilakukan dengan membagi jumlah biaya pada pusat biaya dengan jumlah satuan yang diproses.
- 6) Penghimpunan biaya dilaksanakan menurut jangka waktu tertentu.

Dalam perhitungannya *process costing* memiliki karakteristik, diantaranya⁵⁷ :

- 1) Proses produksi dilakukan secara berkelanjutan dan menghasilkan produk yang bersifat standar.
- 2) Selama periode tertentu, biasanya satu bulan, biaya produksi dihimpun dan dicatat di tiap departemen yang terlibat.
- 3) Perhitungan harga pokok satuan dilakukan dengan cara membagi jumlah harga pokok barang yang tuntas dalam periode tersebut dengan jumlah satuan yang tuntas dalam periode yang sama.
- 4) Barang yang tidak selesai pada akhir waktu akan tercatat pada akun persediaan atau stok barang sedang diproses. Untuk menyamakan produk yang masih dalam pengerjaan dengan produk jadi, digunakan konsep unit ekuivalen.
- 5) Di akhir periode, setiap departemen menyusun laporan harga pokok produksi, yang mencakup data produksi, pembebanan biaya,

⁵⁷ Rizal Mawardi, Suharyanto, Ridarmelli, dkk. *Akuntansi BIAYA : Teori & Praktik*. (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 119-120.

serta alokasi biaya untuk pertanggungjawaban biaya pada stok produk jadi dan barang sedang diproses.

- 6) Biasanya, produk jadi dari suatu departemen bakal menjadi bahan baku untuk departemen berikutnya hingga selesai.

c) Manfaat *Process Costing*

Dibawah ini terdapat beberapa manfaat *process costing* bagi perusahaan diantaranya⁵⁸ :

1) Membantu menganalisa biaya operasional

Dengan menggunakan *process costing*, perusahaan dapat menghitung biaya produksi secara lebih *detail* dan akurat, termasuk biaya bahan baku, biaya overhead, serta biaya tenaga kerja. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengetahui biaya operasional dan mengelola biaya yang mereka miliki secara efektif dan efisien.

2) Landasan dalam pengambilan keputusan

Penerapan *process costing*, memudahkan perusahaan dalam membuat keputusan, karena perusahaan dapat dengan tepat mengetahui beban biaya produksi mereka. Ini membantu mereka menghindari kerugian dan mengoptimalkan keuntungan.

3) Mengukur kinerja keuangan

Jika pengeluaran biaya variabel lebih rendah dari biaya tetap, hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

⁵⁸ Rima Rachmawati,, Rieke Sri Rizki Asti Karini, dkk. *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. (Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 66-67.

mempertahankan keuntungan dan menyesuaikan diri dengan fluktuasi harga di pasar.

4) Membantu perencanaan dan alokasi keuangan

Perusahaan dapat menggunakan *process costing* untuk menghindari kerugian akibat pengeluaran yang tidak perlu, karena sistem ini memberikan data yang akurat yang menjadi dasar dalam perencanaan anggaran operasional perusahaan.

d) Proses Perhitungan *Process Costing*

Kalkulasi biaya proses menganggap adanya arus yang berlanjut dari satu departemen ke departemen lainnya. Setiap proses menambah biaya per unit pada barang yang berpindah antar departemen untuk menjalani proses tertentu.

Adapun rumus perhitungan harga pokok produksi (HPP) atau biaya produksi ialah sebagai berikut⁵⁹ :

$$\text{Total biaya produksi} = \frac{\text{biaya bahan baku} + \text{biaya tenaga kerja langsung} + \text{biaya overhead pabrik}}{\text{jumlah unit produk}}$$

Dua metode perhitungan biaya persediaan awal dalam kalkulasi biaya proses yaitu⁶⁰ :

1) Kalkulasi biaya rata-rata tertimbang (*weighted-average costing*)

Cara ini menghitung rata-rata antara biaya penyelesaian persediaan awal dari waktu sebelumnya (kondisi setengah jadi),

⁵⁹ Margareta Evania Susanto, Maria Yosi Lintang, dkk. *Penggunaan Bing Chat Dalam Bidang atau Praktik Akuntansi*. (Unika Soegijapranata : Siega Publisher, 2023).

⁶⁰ Wiwik Lestari dan Dhyka Bagus Permana. *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2017), 120-121.

dengan biaya yang dikeluarkan selama periode saat ini untuk menentukan biaya satuan. Dengan demikian, inventoris awal akan dikenakan biaya satuan yang sama seperti satuan baru yang diproduksi serta dituntaskan dalam masa tersebut, sehingga seluruh satuan yang dipindahkan mempunyai biaya satuan yang seragam.

Adapun rumus perhitungan biaya per unit dengan metode rata-rata tertimbang :

$$\text{Biaya per unit} = \frac{\text{biaya persediaan unit dalam proses awal} + \text{biaya ditambahkan selama satu periode yang bersangkutan}}{\text{unit ekuivalen}}$$

2) Kalkulasi biaya FIFO (*First In First Out*)

Metode ini memisahkan biaya unit yang telah jadi dalam inventoris awal dari biaya unit yang dimulai dan dituntaskan selama waktu tersebut, dengan asumsi bahwa biaya persediaan awal keluar terlebih dahulu dari barang dalam proses.

Adapun rumus kalkulasi biaya per unit dengan metode FIFO ialah :

$$\text{Biaya per unit} = \frac{\text{biaya ditambahkan dalam satu periode yang bersangkutan}}{\text{unit ekuivalen}}$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara umum, penelitian dapat diartikan sebagai proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan dengan cara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana telah sesuai dengan judul serta tema yang telah diajukan penulis.

Secara sederhana, penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang temuannya tidak mengandalkan analisis statistik, melainkan lebih fokus pada bagaimana penulis memahami dan menafsirkan maksud dari peristiwa interaksi, maupun tingkah subjek dalam konteks tertentu berdasarkan perspektif peneliti.⁶¹ Metode kualitatif juga diharapkan dapat membuahkan hasil yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, dan lainnya yang dapat diamati dari individu maupun kelompok.⁶²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *field research*. *Field research* merupakan penelitian yang juga menggunakan informasi yang diperoleh sasaran penelitian yang disebut informan melalui observasi, wawancara, dan sebagainya.⁶³ Jadi, *field research* adalah salah satu jenis penelitian dimana penulis terjun secara langsung di lokasi usaha Abon BY untuk memperoleh data dan informasi secara tepat dan akurat.

⁶¹ Feni Rita Fiantika, Mohammad Wasil, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3.

⁶² M.F. Hidayatullah, Vera Susanti, dan Raudhia Nur Salsabila. “*Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember*”, *Journal of Sharia Management and Bussines*, Vol 3 No 2 (2023) : 115-120.

⁶³ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), 15.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di wilayah Kecamatan Tapen, khususnya pada Jl. Raya Situbondo, Dusun Ebrak, Desa Jurang Sapi, RT. 48/RW. 16, Kec. Tapen, Kab. Bondowoso. Alasan pemilihan lokasi ini ialah salah satunya UMKM di desa tersebut banyak dikenal oleh masyarakat setempat sehingga memproduksi setiap hari. Alasan pemilihan lokasi ini juga karena penggunaan metode *process costing* sangat penting untuk menghitung harga pokok produksi secara akurat, dengan memperlihatkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang menjadi sasaran penelitian.⁶⁴ Untuk menentukan siapa yang akan menjadi subyek penelitian, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling*, yaitu metode pengambilan informan berdasarkan pertimbangan tertentu.⁶⁵ Teknik ini dipilih karena informan yang ditentukan sudah pasti memiliki keterkaitan langsung dengan usaha yang diteliti dan memenuhi kriteria yang relevan ataupun pertimbangan tertentu yang harus sesuai dan dipenuhi dengan penelitian ini.⁶⁶

Dalam penelitian ini, subyek yang akan dijadikan sebagai sumber penelitian ialah :

⁶⁵ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2008), 85.

⁶⁶ Fitryani dan Putri Catur Lestari. “*Startegi Optimalisasi UMKM Makanan Olahan Ikan di Jawa Timur Menghadapi Kondisi Pandemi COVID-19*”, Prosiding PKM-CSR, Vol 3 (2020) : 1044-1049.

1. Ibu Yuli selaku pemilik usaha Abon BY
2. Karyawan Abon BY yaitu ibu Halim dan Ibu Nanik

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Metode ini merujuk pada suatu proses yang bersifat abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, sehingga yang terlihat hanya penerapannya. Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.⁶⁷ Teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah :

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk memperoleh data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan secara langsung. Observasi ini dilaksanakan guna untuk memperoleh suatu gambaran yang lebih nyata dan secara detail terkait dengan peristiwa atau kejadian.⁶⁸

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan ialah observasi partisipatif, yang dibagi menjadi beberapa tipe, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, partisipasi lengkap. Namun, penulis hanya menggunakan partisipasi moderat, yaitu penulis berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian, namun tidak terlibat dalam semua kegiatan. Terdapat

⁶⁷ Sudaryono. *Metodologi Riset di Bidang TI (Panduan Praktis, Teori dan Contoh Kasus)*. (Yogyakarta : ANDI OFFSET, 2015), 83.

⁶⁸ Feni Rita Fiantika, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 21.

keseimbangan antara peran penulis sebagai bagian dalam kelompok yang diteliti dan sebagai pengamat luar.⁶⁹

Adapun data yang akan diperoleh melalui observasi ialah :

1. Apa saja biaya yang terlibat dalam perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY?
 2. Bagaimana cara perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY?
2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika penulis hendak melakukan studi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, atau saat penulis membutuhkan informasi yang lebih rinci dari sejumlah responden yang terbatas.⁷⁰ Menurut Hadeli (2006), terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara.⁷¹

Wawancara merupakan salah satu bentuk metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan melalui pertemuan tatap muka, baik secara individu maupun kelompok. Pewawancara berperan sebagai pengumpul informasi yang diharapkan dapat menyampaikan

⁶⁹ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. (Makasar : UNM, 2020), 156-160.

⁷⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2008), 137

⁷¹ Sudaryono. *Metodologi Riset di Bidang TI (Panduan Praktis, Teori dan Contoh Kasus)*. (Yogyakarta : ANDI OFFSET, 2015), 88.

pertanyaan dengan jelas dan memotivasi responden untuk menjawab dengan lengkap, serta mencatat semua informasi yang dibutuhkan secara akurat. Sementara itu, responden ialah pihak yang memberikan informasi dan diharapkan dapat memberikan jawaban yang jelas dan lengkap.⁷²

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur, karena jenis wawancara ini memang tampak luas dan dapat disesuaikan dengan subjek dan situasi pada saat wawancara berlangsung.

Adapun data yang akan diperoleh dari wawancara ialah :

- 1) Apa saja biaya yang terlibat dalam perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY?
- 2) Bagaimana cara perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY?

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian, yang mencakup berbagai sumber seperti buku, peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, serta data lain yang relevan dengan penelitian. Dokumen adalah catatan tentang kejadian yang telah terjadi.

Studi dokumen ialah metode pelengkap yang mendukung observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi yang berkaitan dengan sejarah pribadi kehidupan. Namun, tidak semua

⁷² Sudaryono. *Metodologi Riset di Bidang TI (Panduan, Praktis, Teori, dan Contoh Kasus)*. Yogyakarta : Andi, 2015), 88.

dokumen mempunyai kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh, banyak foto yang tidak menggambarkan keadaan sebenarnya.⁷³

Adapun dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini ialah :

- 1) Tahapan proses produksi Abon BY.
- 2) Produk Abon BY.
- 3) Alat Produksi Abon BY.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mengelola, menyusun, memilah bahkan mengolah data menjadi suatu bentuk yang sistematis dan memiliki makna. Menurut Miles dan Huberman, analisis data selama proses pengumpulan data melibatkan penulis yang terus-menerus berpikir tentang data yang telah ada dengan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru. Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif menjadi tiga tahap⁷⁴ :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses di mana penulis melakukan telaah dan menguji data yang telah terkumpul, dengan mempertimbangkan relevansinya terhadap fokus penelitian. Penulis akan menyusun data yang relevan dengan rapi, sementara data yang tidak sesuai atau tidak terkait dengan fokus penelitian akan dipisahkan atau dihapus.

⁷³ Sudaryono. *Metodologi Riset di Bidang TI (Panduan, Praktis, Teori, dan Contoh Kasus)*. Yogyakarta : Andi, 2015), 92.

⁷⁴ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. (Makasar : UNM, 2020), 193-213.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, penulis menyusun dan menyajikan temuan-temuan dalam bentuk kategori atau kelompok data. Tujuannya adalah untuk mengorganisir data dengan cara yang jelas dan sistematis, sehingga data yang telah dianalisis dapat dipahami dalam satu kesatuan yang utuh.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, penulis menarik kesimpulan dari data yang telah ditelaah dan melakukan verifikasi data untuk memastikan kebenaran dan keakuratan data. Setelah tahap ini, penulis memiliki temuan penelitian dengan didasarkan pada analisis data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, penulis melakukan konfirmasi untuk memperjelas dan memperdalam pemahaman serta tafsiran terhadap data yang telah diperoleh.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji melalui kredibilitas yang dilakukan dengan cara Triangulasi. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif merujuk pada upaya menggambarkan objek penelitian dengan cara yang akurat dan sesuai dengan kenyataannya. Triangulasi merupakan metode untuk memeriksa ulang data guna memastikan keakuratan data dan kredibilitasnya, yang bisa dilakukan baik sebelum maupun setelah data dianalisis. Penggunaan triangulasi dapat meningkatkan kepercayaan dan keakuratan suatu data yang diperoleh.⁷⁵

⁷⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. (Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134-135.

Triangulasi dibedakan menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁷⁶ Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan ialah :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber. Dalam penelitian ini, narasumber terdiri dari pemilik usaha Abon BY dan karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses operasional usaha.

2. Triangulasi Teknik

Selain triangulasi sumber, penulis juga menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang sama. Triangulasi teknik ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga tahap penelitian yaitu⁷⁷ :

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah persiapan sebelum penulis memulai melakukan penelitian langsung di lapangan. Disini penulis menggunakan beberapa tahapan ialah :

⁷⁶ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2014), 125-128.

⁷⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo : CV Nata Karya, 2019), 24-38.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini, penulis diharapkan sudah memahami teknik dan metode penelitian yang akan digunakan. Metode dan teknik tersebut menjadi dasar dalam merancang penelitian yang baik. Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada pemahaman dan perencanaan yang matang dalam menyusun teori dan metode.

b. Mengurus Perizinan Penelitian

Penulis perlu mengetahui pihak-pihak yang memiliki wewenang memberikan izin pelaksanaan penelitian.

c. Menjajaki Lokasi Penelitian

Tahap ini bertujuan untuk mengenal kondisi lapangan. Penulis sebaiknya banyak membaca, mengenal, serta mengetahui dari konsultan penelitian untuk memahami situasi di lokasi penelitian.

d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap terakhir ini, penulis perlu menyiapkan semua kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian, baik perlengkapan fisik maupun persiapan lain yang mungkin dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini adalah saat penulis menghimpun data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini, penulis menelaah data yang telah didapatkan sebelumnya. Penulis akan memilah data yang relevan maupun yang tidak

relevan dengan fokus penelitian, serta melakukan pengecekan data secara berulang untuk menghasilkan suatu data yang sebenarnya.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Usaha Abon BY

Abon BY merupakan salah satu UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang berdiri sejak tahun 2024. Abon BY merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang makanan dengan menggunakan bahan yang berkualitas dan tanpa pengawet, serta bahan dasar dari Abon ini ialah daging ayam. Usaha ini masih tergolong usaha yang baru berdiri. Pemilik dari usaha Abon BY ini bernama Ibu Yuli Astutik. Usaha ini masih terbilang *home made* tanpa bantuan mesin. Pengolahan produk Abon BY ini dilakukan di rumah Ibu Yuli selaku dari pemilik usaha tersebut.

Awal mula berdirinya usaha ini ialah pemilik menerima pesanan dari salah satu temannya. Setelah mendapatkan *approve* dari temannya dan rasa dari Abon yang diproduksi beliau cocok untuk lidah masyarakat barulah beliau melakukan percobaan dalam memproduksi dan menjualnya. Dalam perjalanan berkembangnya usaha ini Ibu Yuli selaku pemilik usaha tersebut mengikuti banyak program penyuluhan UMKM di desa. Setelah itu, beliau mengajukan surat izin untuk usaha Abon BY dan hak paten dari logo usaha Abon BY. Beliau melakukan promosi melalui sosial media seperti *Whatsapp* dan *TikTok*. Selain itu, beliau mengikuti banyak bazar untuk memperkenalkan produk Abon BY, supaya usaha

beliau lebih dikenal oleh masyarakat setempat. Hingga saat ini produk Abon BY telah banyak dikenal oleh masyarakat bahkan telah sampai di kota tetangga yaitu Situbondo.⁷⁸

2. Letak Geografis Usaha Abon BY

Abon BY terletak di wilayah Indonesia, tepatnya di kota Bondowoso, Jawa Timur. Lebih tepatnya lagi, usaha ini berada di Desa Jurangsapi, Kecamatan Tapen, Kabupaten Bondowoso. Usaha ini juga termasuk ke dalam usaha rumahan dan berada di dalam gang dusun Ebrak.

3. Visi dan Misi Abon BY

a. Visi

Untuk memperluas jangkauan penjualan produk Abon BY ke berbagai daerah maupun kota.

b. Misi

- 1) Mengedepankan kualitas produk Abon BY.
- 2) Tidak menggunakan bahan pengawet.
- 3) Menggunakan bahan baku yang bagus dan baik.
- 4) Mengikuti berbagai bazar yang ada.

4. Jadwal Kerja Karyawan Abon BY

Di setiap tempat kerja atau pun usaha yang telah dijalani pasti memiliki jadwal kerja dan dapat dipastikan memiliki hari libur tersendiri.

Adapun dibawah ini jadwal kerja setiap hari dari usaha Abon BY ialah :

⁷⁸ Yuli Astutik, wawancara, Rumah Produksi Abon BY Kecamatan Tapen, 26 Desember 2024.

Tabel 4.1 Jam Kerja Karyawan

HARI	JAM
Senin – Kamis	08.00 WIB – Selesai
Jumat	Libur
Sabtu – Minggu	08.00 WIB – Selesai

Sumber : data diolah penulis.

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan untuk mengetahui tugas maupun tanggung jawab di dalam suatu organisasi. Adapun struktur organisasi dari usaha Abon BY sebagai berikut :

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Usaha Abon BY



Sumber : Data diolah penulis.

Keterangan :

- Pemilik yaitu ibu Yuli, pada usaha Abon BY pemilik bertanggung jawab akan jalannya suatu usaha dan dalam mengambil suatu keputusan demi kelancaran usahanya serta pemilik dari usaha ini turut andil dalam proses pengemasan dan juga pendistribusian produknya.

- b. Karyawan 1 yaitu ibu Halim, bertanggung jawab dan bertugas dalam proses pembersihan, perebusan hingga ayam matang dan di suwir. Setelah itu, pada proses pengeluaran minyak pada abon yang telah di goreng.
- c. Karyawan 2 yaitu ibu Nanik, bertanggung jawab dan bertugas untuk menghaluskan daging ayam yang telah di suwir selanjutnya langsung dalam proses penggorengan.
6. Logo Abon BY

Gambar 4.2 Logo Abon BY



Sumber : Pemilik usaha Abon BY.

Logo tersebut merupakan suatu singkatan. Banyak yang masih belum mengetahui singkatan dari BY dalam produk Abon yang dijual oleh ibu Yuli. BY merupakan singkatan dari “Bu Yuli”, supaya orang-orang tahu bahwa produk Abon tersebut merupakan produk yang diolah oleh ibu Yuli.⁷⁹

⁷⁹ Yuli Asutik, wawancara, Rumah Produksi Abon BY Kecamatan Tapen, 26 Desember 2024.

7. Identitas Informan

Informan di dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) orang, 1 (satu) informan kunci yaitu pemilik atau pun *owner* dari Abon BY dan 2 (dua) diantaranya merupakan karyawan Abon BY.

Penulis melakukan wawancara lebih lanjut untuk memperoleh dan memperkuat data yang telah di dapatkan dilapangan. Dalam penelitian ini, penulis memilih informan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Pada teknik ini, penulis telah memilih informan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan tentunya memiliki keterkaitan dengan usaha tersebut.

Adapun nama beserta tanggal dilakukannya wawancara ialah pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Jadwal Wawancara Pemilik dan Karyawan Abon BY

Tanggal Wawancara	Nama Informan
26 Desember 2024 dan 5 Januari 2025	Ibu Yuli Astutik
28 Desember 20224	Ibu Halim
28 Desember 2024	Ibu Nanik

Sumber : data diolah penulis.

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *field research* dengan menggunakan tiga metode yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan ketiga metode tersebut diharapkan penulis dapat mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk mendukung penelitian ini. Berikut ialah hasil penelitian dari Peran Akuntansi Biaya Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode

Process Costing Pada Usaha Abon BY Di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Abon BY

Pada UMKM khususnya pada usaha produksi Abon BY, memahami adanya struktur dari biaya produksi sangatlah penting dalam memastikan efisiensi serta profit yang optimal. Langkah kunci dalam hal ini ialah dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi (HPP), yang didalamnya meliputi seluruh biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead.

Menurut ibu Yuli selaku pemilik dari usaha Abon BY :

“Sebenarnya dalam melakukan perhitungan saya menggunakan cara yang sudah saya pahami yaitu dengan menjumlah seluruh biaya yang dikeluarkan dan tidak menggunakan cara-cara tertentu”.⁸⁰

Menurut ibu Nanik selaku karyawan Abon BY menambahkan :

“Disini nduk semuanya sudah diperhitungkan dengan cara yang dipahami dan diketahui oleh ibu Yuli, tidak ada penggunaan metode-metode dengan cara yang khusus”.⁸¹

Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh ibu Yuli dapat dikatakan metode perhitungan sederhana yang telah banyak dilakukan oleh beberapa UMKM atau orang yang memiliki suatu usaha dan tidak banyak juga yang mengerti akan beberapa metode perhitungan harga pokok produksi.

⁸⁰ Yuli Astutik, wawancara, Rumah Produksi Abon BY Kecamatan Tapen, 24 Desember 2024.

⁸¹ Nanik, wawancara, Rumah Produksi Abon BY Kecamatan Tapen, 24 Desember 2024.

Adanya informasi biaya memiliki manfaat bagi para pelaku usaha untuk menentukan seberapa besar harga yang akan mereka cantumkan. Adakalanya dari mereka mengerti dan mendapatkan suatu keuntungan atau laba namun, apabila dari mereka tidak menghitungnya secara akurat, sehingga yang diperoleh hanyalah kerugian.

Perhitungan harga pokok produksi (HPP) merupakan langkah penting di dalam menentukan suatu biaya yang diperlukan untuk memproduksi suatu barang atau pun jasa. Dalam usaha ini khususnya usaha Abon BY penentuan harga pokok produksi sangatlah penting karena berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha untuk menentukan harga jual.

Adapun perhitungan harga pokok produksi oleh Abon BY selama periode Desember 2024 terdiri dari :

1) Biaya Bahan Baku

Adapun rincian bahan baku yang digunakan dalam produksi

Abon BY ialah :

Tabel 4.3 Biaya Bahan Baku Abon BY

Nama Produk	Bahan	Kebutuhan	Jumlah per hari
Abon BY	Daging Ayam	5 kg	Rp 32.000 x 5 kg = Rp 160.000
	Bawang Merah	2 ons	Rp 7.000
	Bawang Putih	2 ons	Rp 6.000
	Kunyit	½ ons	Rp 2.000
	Jinten	½ ons	Rp 2.000
	Cabai	10 biji	Rp 6.000
	Penyedap	6 bungkus	Rp 3.000
	Jahe	1 ons	Rp 4.000
	Lengkuas	1 ½ ons	Rp 5.000
	Ketumbar	1 ons	Rp 3.000

	Garam	10 sendok makan	Rp 3.000
	Gula	3 ons	Rp 6.000
	Minyak Goreng	2 kg	Rp 33.000
	TOTAL		Rp 240.000

Keterangan :

Total bahan baku tersebut merupakan pembuatan abon dalam satu hari. Apabila biaya bahan baku di totalkan selama 1 (satu) bulan maka $\text{Rp } 240.000 \times 30 \text{ hari} = \text{Rp } 7.200.000$.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Perhitungan biaya gaji dalam 1 (satu) bulan karyawan Abon BY sebagai berikut :

Tabel 4.4 Biaya Tenaga Kerja Langsung Abon BY

Nama	Upah per hari	Jumlah Hari	Total Per Bulan
Ibu Nanik	Rp 30.000	26 hari	Rp 780.000
Ibu Halim	Rp 30.000	26 hari	Rp 780.000
	TOTAL		Rp 1.560.000

Keterangan :

Dalam 1 (satu) bulan produksi Abon BY hanya dilakukan selama 26 hari, karena setiap hari jumat para karyawan diliburkan. Berdasarkan pernyataan dari ibu Yuli selaku pemilik usaha produksi Abon BY, upah diberikan kepada karyawan dilakukan setiap hari.

3) Biaya Overhead Pabrik

Rincian dari biaya overhead dalam produksi Abon BY ialah

Tabel 4.5 Biaya Overhead Pabrik Abon BY

Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan	Total Per Bulan
Biaya Bahan Bakar	-	Rp 20.000/hari	Rp 600.000
Biaya Gas	15/bulan	Rp 18.000	Rp 270.000
Thinwall	1.500	Rp 2.000	Rp 3.000.000
Sticker	1.500	Rp 500	Rp 750.000
TOTAL			Rp 4.620.000

Keterangan :

a. Biaya bahan bakar, merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pemilik untuk mendistribusikan produknya kepada pelanggan dengan menggunakan kendaraan pribadi. Jadi, dalam 1 (satu) hari dapat menghabiskan bahan bakar seharga Rp 20.0000.

b. Biaya gas yang telah digunakan selama proses produksi berlangsung selama 1 (satu) bulan. Jadi, dalam 1 (satu) bulan menghabiskan 15 gas elpiji dengan harga satuan Rp 18.000.

Dari tabel diatas dapat diketahui rincian dari biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung.

Menurut penjelasan dari ibu Yuli ialah sebagai berikut :

“untuk menentukan harga pokok produksi disini saya menjumlahkan bahan bakunya, ditambah bensin terus gajinya ditambah biaya gas”.⁸²

Perhitungan harga pokok produksi selama 1 (satu) bulan periode Desember 2024 berdasarkan metode sederhana yang telah diterapkan oleh ibu Yuli :

⁸² Yuli Astutik, wawancara, Rumah Produksi Abon BY Kecamatan Tapen, 5 Januari 2025.

Tabel 4.6 Perhitungan Harga Pokok Produksi Abon BY Menggunakan Metode Sederhana

Abon BY	Harga Pokok Produksi :	
	Biaya Bahan Baku	Rp 7.200.000
	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 1.560.000
	Biaya Overhead Pabrik	<u>Rp 4.620.000 +</u>
	Total Harga Pokok Produksi	Rp 13.380.000

Keterangan :

Harga pokok produksi yang didapat oleh ibu Yuli selama 1 (satu) bulan periode Desember 2024 ialah sebesar Rp 13.380.000 yang di dapat dari penjumlahan biaya bahan baku, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya gas.

Jika dalam 1 (satu) hari memperoleh 25 pcs dan apabila 1 (satu) bulan maka yang diperoleh sebesar 25 pcs x 30 hari = 750

pcs. Jadi, perhitungan harga pokok produksi per unit ialah :

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Pokok Produksi Per Unit} &= \frac{\text{Total Harga Pokok Produksi}}{\text{Jumlah Unit Yang Diproduksi}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 13.380.000}{750} \\
 &= \text{Rp } 17.840/\text{unit}
 \end{aligned}$$

Jadi, total biaya produksi yang dikeluarkan selama 1 (satu) bulan periode Desember 2024 ialah sebesar Rp 13.380.000 sedangkan harga pokok produksi per unit ialah Rp 17.840.

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Process Costing* Pada Usaha Abon BY

Pada setiap UMKM pastinya memiliki cara atau metode perhitungan sesuai dengan yang telah dipahami. Perhitungan harga pokok

produksi merupakan salah satu aspek yang paling penting. Dikatakan penting karena, proses ini memberikan informasi mengenai biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi berlangsung. Salah satu metode yang sering digunakan ialah *process costing*.

Pada penelitian ini yaitu usaha Abon BY merupakan produk olahan makanan metode *process costing* sangatlah tepat karena dapat memberikan informasi biaya yang sangatlah rinci dan akurat.

Dalam usaha Abon BY metode *process costing* dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi pada produk yang melalui proses produksi berkelanjutan dan menghasilkan *output* atau produk yang sama seperti pada produk Abon BY. Perhitungan harga pokok produksi ini meliputi perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Berikut ini ialah perhitungan biaya-biaya pembuatan

Abon BY selama periode Desember 2024 berdasarkan metode *process costing* :

1) Biaya Bahan Baku

Di bawah ini merupakan beberapa bahan baku yang digunakan dalam pembuatan Abon BY diantaranya :

Tabel 4.7 Biaya Bahan Baku Abon BY

Nama Produk	Bahan	Kebutuhan	Jumlah per hari
	Daging Ayam	5 kg	Rp 32.000 x 5 kg = Rp 160.000
	Bawang Merah	2 ons	Rp 7.000
	Bawang Putih	2 ons	Rp 6.000
	Kunyit	½ ons	Rp 2.000
	Jinten	½ ons	Rp 2.000
	Cabai	10 biji	Rp 6.000

Abon BY	Penyedap	6 bungkus	Rp 3.000
	Jahe	1 ons	Rp 4.000
	Lengkuas	1 ½ ons	Rp 5.000
	Ketumbar	1 ons	Rp 3.000
	Garam	10 sendok makan	Rp 3.000
	Gula	3 ons	Rp 6.000
	Minyak Goreng	2 kg	Rp 33.000
	TOTAL		Rp 240.000

Keterangan :

Total biaya bahan baku yang digunakan dalam 1 (satu) hari dalam pembuatan Abon BY ialah sebesar Rp 240.000. Jadi, dalam 1 (satu) bulan menghabiskan biaya sebesar $\text{Rp } 240.000 \times 30 \text{ hari} = \text{Rp } 7.200.000$.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung terdiri dari biaya gaji atau upah yang di berikan kepada karyawan per hari. Adapun perhitungan biaya gaji karyawan Abon BY ialah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Biaya Tenaga Kerja Langsung Abon BY

Nama	Upah per hari	Jumlah Hari	Total Per Bulan
Ibu Nanik	Rp 30.000	26 hari	Rp 780.000
Ibu Halim	Rp 30.000	26 hari	Rp 780.000
TOTAL			Rp 1.560.000

Keterangan :

Jadi, sama seperti perhitungan sebelumnya bahwa total dari biaya gaji 2 (dua) karyawan Abon BY selama 1 (satu) bulan sebesar Rp 1.560.000.

3) Biaya Overhead Pabrik

Perhitungan rincian dari biaya overhead pabrik Abon BY ialah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Biaya Overhead Pabrik Abon BY

Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan	Total Per Bulan
Desain sticker	1	Rp 100.000	Rp 100.000
Sticker	1.500	Rp 500	Rp 750.000
Thinwall	1.500	Rp 2.000	Rp 3.000.000
Isolasi	15	Rp 5.000	Rp 75.000
Biaya bahan bakar	-	Rp 20.000/hari	Rp 600.000
Biaya gas	15/bulan	Rp 18.000	Rp 270.000
Biaya Listrik	-	-	Rp 30.000
Press-an abon	1	Rp 200.000	Rp 200.000
TOTAL			Rp 5.025.000

Keterangan :

a. Press-an abon merupakan alat yang digunakan untuk mengeluarkan minyak pada abon setelah proses penggorengan.

Selama berproduksi, pemilik usaha Abon BY masih menggunakan alat ini dan bukan bantuan mesin.

b. Bahan bakar disini ialah bahan bakar untuk kendaraan yaitu bensin karena, dalam mengantarkan produknya ibu Yuli menggunakan kendaraan pribadinya yaitu motor.

Dari tabel diatas dapat diketahui rincian-rincian dari biaya yang telah dikeluarkan selama 1 (satu) bulan periode Desember 2024.

Dibawah ini perhitungan harga pokok produksi dengan mengakumulasikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik selama periode Desember 2024, dengan menggunakan metode *process costing* ialah :

$$\text{Total biaya produksi} = \frac{\text{biaya bahan baku} + \text{biaya tenaga kerja langsung} + \text{biaya overhead pabrik}}{\text{Jumlah unit produk}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{Rp\ 7.200.000 + Rp\ 1.560.000 + Rp\ 5.025.000}{750\ pcs} \\
 &= \frac{Rp\ 13.785.000}{750\ pcs} \\
 &= Rp18.380/unit
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- a. Jumlah unit yang diproduksi ialah 750 pcs, karena di dalam satu hari produksi Abon BY menghasilkan 25 pcs. Jadi, 25 pcs x 30 hari = 750 pcs.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya total harga pokok produksi selama periode Desember 2024 ialah sebesar Rp 13.785.000 dan harga pokok produksi per unit yang dihasilkan sebesar Rp 18.380.

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan ini, akan diuraikan temuan-temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian. Berdasarkan pada data yang telah disajikan dan dianalisis sebelumnya, pembahasan akan menjelaskan hasil temuan tersebut. Penjelasan ini akan berkaitan dengan hasil dari wawancara yang telah dilakukan. Pembahasan ini juga akan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan, sehingga hasil-hasil dari temuan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan terarah sesuai dengan tujuan dari penelitian. Berikut ini akan dijelaskan beberapa temuan utama yang ditemukan selama penelitian berlangsung :

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Abon BY

Berdasarkan pada hasil wawancara penentuan dan perhitungan harga pokok produksi sangatlah penting bagi setiap usaha, karena

memiliki pengaruh bagi keberlangsungan suatu usaha. Berdasarkan fakta yang ada, pemilik usaha Abon BY yaitu ibu Yuli menggunakan metode sederhana, yaitu dengan menjumlahkan seluruh biaya produksi tanpa menggunakan metode tertentu. Meskipun cara ini terbilang cukup sederhana dan mudah untuk dipahami, namun metode ini kurang akurat di dalam menggambarkan rincian biaya produksi.

Berdasarkan data dan telah dilakukannya perhitungan, metode perhitungan sederhana yang digunakan oleh ibu Yuli kurang efektif dalam menetapkan harga pokok produksi dan keuntungan. Sehingga, metode ini kurang memberikan rincian yang mendalam mengenai biaya produksi. Hal ini menyebabkan, hasil perhitungan yang dilakukan kurang tepat dan tidak sesuai dengan pengeluaran yang sebenarnya.

Mengacu pada hasil wawancara dan observasi dan juga perhitungan yang sudah dilaksanakan sebelumnya dengan menerapkan metode yang telah digunakan oleh ibu Yuli yaitu metode sederhana. Kalkulasi harga pokok produksi yang dilakukan oleh ibu Yuli kurang akurat. Dikatakan demikian, karena akumulasi biaya overhead pabrik tidaklah tepat. Ada beberapa biaya yang masih belum diperhitungkan pada biaya overhead pabrik.

Berdasarkan fakta, ibu Yuli dalam memperhitungkan harga pokok produksi hanyalah menjumlahkan biaya bahan baku, biaya gaji, biaya gas, dan biaya bahan bakar. Adapun jumlah dari biaya bahan baku sebesar Rp 7.200.000, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 1.560.000, dan biaya

overhead pabrik sebesar Rp 4.620.000 dengan hasil produksi per hari sebanyak 25 pcs.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta yang ada di lapangan menunjukkan bahwa pemilik usaha yaitu ibu Yuli kurang teliti dan memahami biaya-biaya sebelum diakumulasikan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Hamidah, Rio Manoarfa, dan Victorson Taruh yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Process Costing* Pada Pabrik Tahu dan Tempe Sumber Sari Kota Gorontalo” yang menerangkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pabrik tahu dan tempe kurang akurat karena tidak menghitung biaya overhead. Jadi, apabila hal tersebut terus terjadi maka, kalkulasi dari harga pokok produksi akan menimbulkan suatu kerugian karena ketidaksesuaian perhitungan yang telah dilaksanakan.

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Process Costing* Pada Usaha Abon BY

Merujuk pada perhitungan sebelumnya, namun pada perhitungan ini menggunakan metode berbeda dengan perhitungan sebelumnya, dikarenakan pada penghitungan harga pokok produksi ini menggunakan metode *process costing*. Pada perhitungan dengan metode ini, hasil akhir dari keseluruhan harga pokok produksi dan juga harga pokok produksi per unit sangatlah beda. Hal ini terlihat dari, total dari biaya overhead pabrik yang menunjukkan angka berbeda dengan perhitungan sebelumnya.

Pada perhitungan dengan menggunakan metode *process costing* pengakumulasian biaya sangatlah beda pada sebelumnya. Bahkan, terdapat beberapa tambahan biaya yang pada perhitungan sebelumnya tidak dimasukkan, seperti biaya desain sticker, sticker, biaya listrik, thinwall, isolasi dan press-an abon, yang termasuk ke dalam biaya overhead pabrik. Adapun total biaya bahan baku dengan pengakumulasian yang tepat sebesar Rp 5.025.000 pada biaya overhead pabrik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria Galuh Yuli Pratiwi, Diana Zuhroh, Wiratna, dkk dengan judul “Penerapan perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Proses Costing Pada Rumah Potong Ayam (Studi Kasus PT X di Sidoarjo)” penelitian ini menyatakan bahwasanya penggunaan metode *process costing* untuk menghitung harga pokok produksi sangat perlu dipertimbangkan dengan tujuan untuk memperoleh perhitungan yang lebih akurat.

Berdasarkan perhitungan yang ada dan telah tertera di atas, perhitungan dengan menggunakan metode *process costing* sangatlah tepat bagi usaha Abon BY. Dikatakan demikian, karena adanya biaya yang seharusnya dapat ikut dikalkulasikan dalam menentukan harga pokok produksi tetapi ternyata tidak. Sedangkan pada metode ini, semua biaya diperhitungkan untuk menentukan harga pokok produksi yang lebih akurat dan tepat sesuai dengan biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk menghindari adanya suatu kerugian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Peran Akuntansi Biaya Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Process Costing* Pada Usaha Abon BY Di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Abon BY, bahwasanya dalam hal ini pemilik usaha Abon BY yaitu ibu Yuli masih menggunakan metode sederhana untuk menghitung harga pokok produksi. Perhitungan yang dilakukan oleh ibu Yuli dengan menggunakan metode perhitungan sederhana masih terbilang tidak akurat, hal ini disebabkan bahwasanya terdapat biaya-biaya yang masih tidak diperhitungkan khususnya pada biaya overhead pabrik. Oleh karena itu, hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam menentukan harga jual dan menurunkan profitabilitas dari usaha Abon BY.
2. Perhitungan harga pokok produksi dengan berdasarkan metode *process costing* pada usaha Abon BY menyatakan, bahwasanya pemilihan metode *process costing* sangatlah cocok untuk usaha ini. Dikatakan demikian, karena perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode ini sangatlah rinci dan akurat. Biaya-biaya yang sebelumnya tidak diperhitungkan, pada metode ini dihitung secara rinci yang mencakup biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi Abon BY

khususnya pada biaya overhead pabrik. Oleh sebab itu, metode *process costing* sangatlah tepat digunakan untuk perhitungan harga pokok produksi usaha Abon BY karena, perhitungan biaya produksi menggunakan metode ini sangatlah rinci dan akurat.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas, penulis menyarankan hal-hal berikut ini untuk usaha Abon BY ialah sebagai berikut :

1. Usaha Abon BY telah melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode sederhana. Akan tetapi, disarankan supaya lebih diperhatikan lagi dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi karena terdapat beberapa biaya yang masih belum tercatat. Hal ini bertujuan untuk memperoleh perhitungan yang lebih akurat dan untuk mencegah adanya kesalahan dalam melakukan perhitungan.
2. Usaha Abon BY disarankan untuk menggunakan metode *process costing* dalam perhitungan harga pokok produksi, karena metode ini membantu mencatat dan menghitung biaya produksi secara lebih rinci. Dengan perhitungan yang lebih jelas, usaha dapat mengetahui besarnya biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dalam menentukan harga jual bisa lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawia, Popon, Rabia, and Aprilia Puspasari. "Process Costing Dalam Perhitungan Cost Of Goods Manufacture Sebagai Pricing Strategy Pada UMKM Produk Sepatu." *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol 9 No 2 (2020) : 92-101. <https://dx.doi.org/1031000/jmb.v9i2.2688.g1918>
- Bustami, Bastian, and Nurlela. *Akuntansi Biaya : Kajian Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Fiantika, Feni Rita, Mohammad Wasil, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Hamidah, Amalia, Rio Manoarfa, and Victorson Taruh. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Process Costing Pada Pabrik Tahu dan Tempe Sumber Sari Kota Gorontalo." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, Vol 1 (2) (2022) : 1-13. Doi : <https://doi.org/1037479/jamak.v1i2.27>
- Harun, Miranti Zakia, Hendrik Manossoh, Lady Diana Latjandu. "Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produk Per Jenis Produk Pada UD Lyvia Nusa Boga." *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 18 (2), 2023 : 78-87. <https://doi.org/10.32400/gc.v18i2.49932>
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, and Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makasar : UNM, 2020.
- Hasanah, Nuramalia, Saparuddin Muhtar, and Indah Mulliasari. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Helaluddin and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Hidayatullah, M.F., Vera Susanti, and Raudhia Nur Salsabila. "Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember." *Journal of Sharia Management and Bussines*, Vol 3 No 2 (2023) : 115-120.
- Iryadi dan Desi Efrianti. *Akuntansi Biaya*. Bogor : Kesatuan Press, 2020.
- Karini, Rieke Sri Rizki Asti, Eko Wiji Pamungkas, dkk. *Akuntansi Biaya*. Batam : Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024.
- Kartadinata, Abas. *Akuntansi dan Analisis Biaya Suatu Pendekatan Terhadap Tingkah Laku Biaya*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000.

- Lestari, Novi Puji. *Introduction Of Budgeting*. Batam : Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Lestari, Putri Catur, and Fitryani. “Startegi Optimalisasi UMKM Makanan Olahan Ikan di Jawa Timur Menghadapi Kondisi Pandemi COVID-19.” *Prosiding PKM-CSR*, Vol 3 (2020) : 1044-1049.
<https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.835>
- Lestari, Wiwik, and Dhyka Bagus Permana. *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Listyaningsih, Erna, and Apip Alansori. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta : ANDI, 2020.
- Manein, Jeinita Olviana, David Paul Elia Saerang, Treesje Runtu. “Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Pembuatan Rumah Kayu (Studi Kasus Pada CV. Rajawali Tunggal Perkasa – Woloan 11 Utara).” *Indonesia Accounting Journal*, Vol 2, No 1 (2020) : 37- 43.
- Mauliyah, Nur Ika, and Warga Baroka Sugiarto. “Studi Netnografi Tinjauan Efektivitas Konsultasi Keuangan dan Akuntansi pada Aplikasi Quora bagi Para Pelaku UMKM.” *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, Vol 11 No 01 (2023) : 29-42.
- Mawardi, Rizal, Suharyanto, Ridarmelli, dkk. *Akuntansi Biaya : Teori & Praktik*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Muliati, Ni Ketut, Diana Zuhroh, Wulan Wahyu Ningrum, dkk. *Buku Ajar Akuntansi Biaya 2*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya Edisi Ke-5*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2010.
- Mulyati, Sri, Nur Afni Yunita, dkk. *Akuntansi Biaya*. Aceh : SEFA BUMI PERSADA, 2017.
- Monica Yoana, Rasyidah Mustika, Ramdu Heriyanto, et all, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Process Costing Pada Usaha Bubur Ayam Cianjur Kang Ade.” *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Padang*, Vol 1 No 2 (2022) : 165-172.
<https://doi.org/1030630/aista.v1i2.22>
- Parmono, Agung, and Aminatus Zahriyah. “Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember.” *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6.2 (2021) : 209-241.
<https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>

- Pattinaja, Elna M, Muhammad F Laitupa, Dwi Kriswantini. Akuntansi Biaya. Sumatera Barat : CV. Azka Pustaka, 2023.
- Penyusun, Tim. Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS JEMBER. Jember : UIN KHAS Jember, 2021.
- Pratiwi, Ria Galuh Yuli, Diana Zuhroh, Wiratna, dkk. “Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Proses Costing Pada Rumah Potong Ayam (Studi Kasus PT X di Sidoarjo).” *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, Vol 3 No 2 (Oktober 2024) : 167-175. <https://doi.org/1030640/jumma45.v3i2.3043>
- Putri, Desiana Nuriza, Livia Windiana, and Okta Priangga Pakpahan. Teknologi Frozendough dan Sourdough. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Qur'an Kemenag. Al-Qu'an dan Terjemah. LPMQ : Jakarta Timur, 2022.
- Rachmawati, Rima , Rieke Sri Rizki Asti Karini, dkk. Buku Ajar Akuntansi Biaya Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Rahmadi. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin : Antasari Press, 2011.
- Rajagukguk, T, S, and Ariany, V. “Penerapan Metode Process Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT Mandiri Pakan Bersinar Medan.” *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, Vol 6 No 1 (2023) : 71-79. <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/juripol/article/view/12237/1429>
- Rosyetti. “Produksi Perspektif Syariah”, Diakses November 24, 2024. <https://www.kompasiana.com/rosyetti/5f4d0db2097f363e4852af92/produk-si-perspektif-syariah?page=all#section1>
- Rohma, Frida Fanani, and Elviana Andrian Nova Wahyu Pratiwi. “Urgensi Penetapan Kalkulasi Biaya Proses : Studi Kasus Pada Bisnis Ultra Mikro.” *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, Vol 10 No 2 (2022) : 164-75. <https://journal.uim.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/1441/982>
- Rusandi, and Muhammad Rusli. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus.” *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol 2 No 1 (2021) : 1-12. <https://doi.org/10.556233/au.v2i1.18>
- Saputra, Eldy Irhas. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Process Costing Dalam Penentuan Harga Jual (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pak Budi)”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

- Sari, Kurnia Krisna, dkk. Akuntansi Biaya. Padang : CV Gita Lentera, 2023.
- Senastri, Khaula, “Rumus, Cara Menghitung Harga Pokok Produksi, dan Contoh”, diakses Maret 18, 2025. <https://accurate.id/akuntansi/cara-mudah-menghitung-hpp/>
- Setiawan, Temy, Julianti Sjarief, dan Syibthia Madyakusumawati. Mahir Akuntansi Biaya Dan Manajemen Seri Tangkas 100 Soal. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer, 2021.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Ponorogo : CV Nata Karya, 2019.
- Sudaryono. Metodologi Riset di Bidang TI (Panduan Praktis, Teori dan Contoh Kasus). Yogyakarta : ANDI OFFSET, 2015.
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta, 2008.
- Susanto, Margareta Evania, Maria Yosi Lintang, dkk. Penggunaan Bing Chat Dalam Bidang atau Praktik Akuntansi. Unika Soegijapranata : Siega Publisher, 2023.
- Suwandi, Suwandi, Melinda Melinda, Ana Rusmardiana, dkk. “Pengoptimalan Strategi Harga Dalam Industri Gula Aren : Pendekatan Process Costing.” *Jurnal Of Economic, Business and Accounting*, Vol 7 No 5 (2024) : (1511-1520). <https://doi.org/1031539/costing.v7i5.10965>
- Suwartini, Sumiyati. Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga Untuk SMK/MAK Kelas XII. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019.
- Tarigan, Gaudentius Maba Mulia, Indi Bibiana Br Ginting, Ramelinium Purba, dkk. “Calculation Of Cost Production At UD Opak Rixky.” *Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi*, Vol 2 (Mei 2024) : 39-48. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/SMA/article/view/3840/2945>
- Widyastuti, Tri. Akuntansi Biaya Pendekatan Activity Based Costing. Yogyakarta : Expert, 2017.
- Wijaya, David. Akuntansi UMKM. Yogyakarta : Gava Media, 2018.
- Witjaksono, Armanto. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Yanto, Roni, and Nur Fazira. “Penyusunan Harga Pokok Produksi Menggunakan Process Costing Method (Studi Kelompok Budi Daya Udang)”, *Jurnal*

Ekonomi Manajemen dan Sosial, Vol 6 No 1 (Januari 2023) : 37-48.
<https://doi.org/10.56071/jemes.v6i1.462>

Yunita, Anggraeni, Rulyanti Susi Wardhani, dan Julia. *Akuntansi Biaya*.
 Yogyakarta : K-Media, 2020.

Yuwana, Siti Indah Purwaning . “Coronanomics : Strategi Revitalisasi di UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19.” *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, Vol, 2 No 1 (2020) : 47-59. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v2i1.58>

Zuhroh, Diana, Syukriy Abdullah, Endang Sri Utami, dkk. *Akuntansi Manajemen*.
 Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

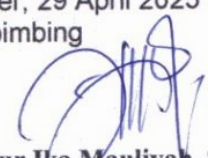
Nama : Vanisya Agni Macella
NIM : 212105030056
Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)		✓
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 April 2025
Pembimbing


Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.
NIP. 198803012018012001

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Fokus Penelitian
Peran Akuntansi Biaya Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Process Costing</i> Pada Usaha Abon BY Di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso	1. Akuntansi Biaya 2. Harga Pokok Produksi 3. Metode <i>Process Costing</i>	1. Pencatatan biaya bahan baku 2. Pencatatan biaya tenaga kerja langsung 3. Pencatatan biaya overhead pabrik 1. Total biaya produksi 2. Perhitungan harga pokok produksi per unit 1. Penentuan harga pokok produksi 2. Penghitungan biaya per unit	1. Data Primer : 1) Pemilik Usaha Abon BY 2) Karyawan Usaha Abon BY 2. Data Sekunder : 1) Buku 2) Internet 3) Google scholar	1. Pendekatan dan jenis penelitian : 1) Pendekatan : kualitatif 2) Jenis penelitian : <i>Field research</i> 2. Lokasi : Jl. Raya Situbondo, Dusun Ebrak, Desa Jurang Sapi, RT. 48/RW. 16, Kec. Tapen, Kab. Bondowoso. 3. Subyek Penelitian : Teknik <i>Purposive Sampling</i> 4. Teknik Pengumpulan data : 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi 5. Analisis Data : 1) Pereduksian data 2) Penyajian data 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi 6. Keabsahan Data : 1) Triangulasi sumber 2) Triangulasi teknik 7. Tahap-tahap penelitian : 1) Pra Lapangan 2) Pekerjaan Lapangan 3) Analisis Data	1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada usaha Abon BY? 2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode <i>process costing</i> pada usaha Abon BY?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vanisya Agni Macella
NIM : 212105030056
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 April 2025

Saya yang menyatakan



Vanisya Agni Macella
NIM : 212105030056

PEDOMAN WAWANCARA

A. Gambaran usaha Abon BY

1. Bagaimana sejarah berdirinya usaha Abon BY?
2. Apa visi dan misi yang ingin dicapai oleh usaha Abon BY?
3. Dimana letak rumah produksi Abon BY berada?
4. Siapa saja yang terlibat dalam usaha Abon BY dan bagaimana struktur organisasinya?
5. Berapa jam kerja yang diterapkan pada usaha Abon BY pada setiap harinya?

B. Penyajian Data

- 1) Bagaimana proses produksi Abon BY dari awal hingga akhir?
- 2) Apa saja bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi Abon BY?
- 3) Apa saja biaya yang diperhitungkan dalam biaya overhead pabrik usaha Abon BY?
- 4) Bagaimana cara menghitung harga pokok produksi pada usaha Abon BY?
- 5) Apa saja biaya-biaya yang terlibat dalam perhitungan harga pokok produksi Abon BY?
- 6) Bagaimana usaha Abon BY menentukan harga pokok produksi per unit?
- 7) Apakah sebelumnya usaha Abon BY telah mengenal istilah metode *process costing*?
- 8) Bagaimana cara usaha Abon BY dalam menentukan harga pokok produksi per unit?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 489/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

16 Oktober 2024

Kepada Yth.
Pemilik Usaha Abon BY
Jl. Raya Situbondo, Dusun Ebrak, Desa Jurang Sapi,
RT. 48/RW. 16, Kec. Tapen, Kab. Bondowoso

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Vanisya Agni Macella
NIM : 212105030056
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Peran Akuntansi Biaya Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Process Costing* Pada Usaha Abon BY Di Kecamatan Tapen di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuli Astutik

Jabatan : Pemilik/Owner Usaha Abon BY

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Vanisya Agni Macella

NIM : 212105030056

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Usaha Abon BY untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir atau skripsi yang berjudul **“PERAN AKUNTANSI BIAYA DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROCESS COSTING* PADA USAHA ABON BY DI KECAMATAN TAPEN”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada lembaga yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Bondowoso, 13 Januari 2025
Pemilik Usaha Abon BY,


Yuli Astutik

Jurnal Kegiatan Penelitian

Nama : Vanisya Agni Macella

NIM : 212105030056

Judul Penelitian : Peran Akuntansi Biaya Dalam Menentukan Harga Pokok

Produksi Dengan Menggunakan Metode *Process Costing* Pada

Usaha Abon BY Di Kecamatan Tapen

Lokasi Penelitian : Jl. Raya Situbondo, Dusun Ebrak, Desa Jurang Sapi, RT.

48/RW. 16, Kecamatan Tapen, Kabupaten Bondowoso

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Selasa, 15 Oktober 2024	Observasi ke tempat usaha Abon BY di desa Jurang Sapi, Kecamatan Tapen	
2	Rabu, 16 Oktober 2024	Memohon Izin Penelitian	
3	Selasa, 24 Desember 2024	Observasi kedua ke tempat usaha Abon BY di desa Jurang Sapi, Kecamatan Tapen	
4	Kamis, 26 Desember 2024	Melakukan wawancara dengan ibu Yuli selaku pemilik dari usaha Abon BY	
5	Sabtu, 28 Desember 2024	Melakukan Wawancara dengan ibu Halim dan ibu Nanik selaku karyawan dari usaha Abon BY	
6	Minggu, 5 Januari 2025	Melakukan wawancara kedua dengan ibu Yuli selaku pemilik dari usaha Abon BY	

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
7	Selasa, 7 Januari 2025	Mengikuti tahapan pembuatan Abon BY	
8	Kamis, 9 Januari 2025	Melengkapi data-data dan dokumentasi	
9	Senin, 13 Januari 2025	Permohonan surat selesai penelitian	

Bondowoso, 14 Januari 2025
Mengetahui,
Pemilik Usaha Abon BY


Yuli Astutik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Gambar : Foto setelah wawancara bersama ibu Yuli (Pemilik usaha Abon BY)



Gambar : Foto setelah wawancara bersama ibu Halim (Karyawan usaha Abon BY)



Gambar : Foto setelah wawancara bersama ibu Nanik (Karyawan usaha Abon BY)



Gambar : Foto bersama ibu Yuli dan Produk Abon BY



Gambar : Proses penyuwiran daging ayam



Gambar : Proses penghalusan daging ayam



Gambar : Foto proses penggorengan daging ayam yang telah dihaluskan untuk menjadi Abon



Gambar : Foto proses pengeluaran minyak pada daging ayam yang telah di goreng kering menggunakan press-an abon



Gambar : Proses pengeluran abon dari press-an



Gambar : Abon setelah melalui proses pengeluaran dari press-an



Gambar : Produk Abon BY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Vanisya Agni Macella
NIM : 212105030056
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Peran Akuntansi Biaya dalam menentukan Harga Pokok
Produksi dengan menggunakan metode Process
Costing pada usaha Abon BY di Kecamatan Tapen

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Mei 2025

Operator Drillbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Hj. Mariyah Ulfah, M.El)

NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

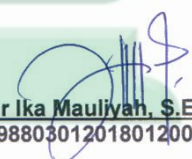
Nama : Vanisya Agni Macella

NIM : 212105030056

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 April 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi
Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.AK
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA



Nama : Vanisya Agni Macella

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 14 Maret 2003

Agama : Islam

Alamat : Kalitapen, RT.12/RW04, Kecamatan Tapen,
Kabupaten Bondowoso

NIM : 212105030056

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah

Email : vanisyaagnim14@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyiyah Bustanul Atfal : 2007-2009
2. SD Negeri Cindogo 1 : 2009-2015
3. SMP Negeri 1 Tapen : 2015-2018
4. SMA Negeri 1 Tapen : 2018-2021
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2021-2025